

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN TERAPAN



*Analisis Pengaruh Koleksi Bahan Pustaka dan Penataan
Tata Ruang Terhadap Minat baca Pengguna
Perpustakaan Pada Jurusan Administrasi Bisnis
Politeknik Negeri Pontianak (Polnep)*

TIM PENGUSUL

Dr. Abdullah (Ketua)

NIDN. 0006096309

Meizi Fahrizal, SE, M.Si.(Anggota)

NIDN. 0019056807

Dr. Dedi Herdiansyah (Anggota)

NIDN. 0009107505

Putrinajam

NIM. 3201604005

Endri Kurniawan

NIM. 4201513064

**POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
DESEMBER 2019**

Halaman Pengesahan Usulan Penelitian Terapan

Judul Penelitian : "Analisis Pengaruh Koleksi Bahan Pustaka dan Penataan Tata Ruang Terhadap Minat Baca Pengguna Perpustakaan Pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak (Polnep)"

Kode>Nama Rumpun Ilmu : Manajemen

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Dr. Abdullah.,SE.MM.
- b. NIDN : 0006096309
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Program Studi : Administrasi Bisnis
- e. Nomor HP : 08164987106
- f. Alamat surat(e-mail) : abdul_polnep2@yahoo.co.id

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Meizi Fahrizal, SE, M.Si
- b. NIDN : 0019056807
- c. Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Pontianak

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap : Dr. Dedi Herdiansyah
- b. NIDN : 0009107505
- c. Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Pontianak

Anggota Peneliti (3)

- a. Nama Lengkap : Putrinajam (Prodi D3 Administrasi Bisnis)
- b. NIM : 3201604005
- c. Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Pontianak

Anggota Peneliti (4)

- a. Nama Lengkap : Endri Kurniawan (Prodi D4 Administrasi Negara)
- b. NIM : 4201513064
- c. Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Pontianak

Biaya Tahun Berjalan : Rp. -

Biaya Keseluruhan : Rp. 19.832.500,-

Mengetahui:
Ka. Sub, Penelitian
UPPM Polnep,

Pontianak, Desember 2019
Ketua Peneliti,

Abdi Redha, SP., MP
NIP. 197008192000121001

Dr. Abdullah
NIP. 196309061998021001

Menyetujui,
Kepala UPPM Polnep

Dr. Ardi Marwan
NIP. 197408141999031002

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN PENELITIAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Koleksi Bahan Pustaka	5
B. Penataan Tata Ruang	7
C. Minat Baca Pengguna Perpustakaan	12
D. Penelitian Terdahulu	13
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	16
B. Manfaat Penelitian	16
C. Target Luaran Penelitian	16
D. Publikasi Artikel	17
BAB IV. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel	18
C. Teknik Pengumpulan Data	20
D. Analisa Data	20
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian	22
B. Analisis Penelitian Pendekatan Statistika	29
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan Variabel penelitian	15
2. Parsial Model Testing Penataan Tata Ruang	31
3. Parsial Model Testing Penataan Tata Ruang	32
4. Full Model Testing	34

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Minat Baca Pengguna Perpustakaan dan Jumlah Mahasiswa, Dosen, dan Staf	3
2. Deskripsi Variabel Koleksi Bahan Pustaka	24
3. Deskripsi Variabel Penataan Tata Ruang	26
4. Deskripsi Variabel Minat Baca Pengguna Perpustakaan	28
5. Hubungan Koleksi Buku dengan Minat Baca Pengguna	30
6. Hubungan Penataan Tata Ruang dengan Minat Baca Pengguna	32
7. Regression Weights	33
8. Ringkasan Evaluasi Kesesuaian Model	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuiseoner

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota

RINGKASAN PENELITIAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Koleksi Bahan Pustaka dan Penataan Tata Ruang Terhadap Minat Baca Pengguna Perpustakaan Pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik negeri Pontianak (Polnep)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Koleksi Bahan Pustaka dan Penataan Tata Ruang Terhadap Minat Baca Pengguna Perpustakaan.

Variabel yang diteliti adalah variabel Koleksi Bahan Pustaka, Penataan Tata Ruang, dan Minat Baca Pengguna Perpustakaan. Perpustakaan yang baik harus memiliki koleksi bahan pustaka yang memadai dan mempunyai nilai dan manfaat bagi yang memerlukannya. Selain itu penataan tata ruang perpustakaan perlu dilakukan sebaik mungkin, sehingga kondisinya merasa nyaman dan aman, sehingga minat baca pengguna perpustakaan dapat meningkat.

Penelitian ini dilakukan dengan pembahasan deskriptif dan kuantitatif. Hasilnya terhadap ke tiga variabel yang diteliti yaitu koleksi bahan pustaka, penataan tata ruang, dan minat baca pengguna perpustakaan secara deskriptif dan nilai rata-ratanya berkategori baik, hal ini menunjukkan masih perlu pembenahan terhadap perpustakaan jurusan Administrasi Bisnis. Sedangkan pembahasan secara kuantitatif variabel koleksi bahan pustaka, penataan tata ruang, dan minat baca pengguna perpustakaan berpengaruh secara signifikan baik secara parsial maupun simultan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan bertugas menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang meliputi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi harus dapat berperan sebagai sebuah institusi yang menghasilkan sumber daya manusia berkualitas. Untuk menghasilkan hal tersebut salah faktor penunjangnya adalah perpustakaan. Menurut Ibrahim (2014), Perpustakaan adalah salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam suatu unit kerja untuk mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu dengan memanfaatkan sumber daya manusia untuk dimanfaatkan sebagai informasi.

Sedangkan menurut UU No 43 tahun 2007 Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Ada beberapa jenis perpustakaan di Indonesia salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi (PT).

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan akademik yang diperuntukan untuk tenaga pendidik dan kependidikan serta para mahasiswa, dalam rangka transfer ilmu pengetahuan secara efisien.

Perpustakaan di Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan terintegrasi, yaitu selain berada di level pusat di perguruan tinggi, juga berada di fakultas atau jurusan. Fokus pada penelitian ini adalah perpustakaan pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Pelayanan peminjaman buku di perpustakaan ini sebagian besar mahasiswa dan dosen Jurusan.

Kebutuhan terhadap perpustakaan merupakan suatu keharusan bagi dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan pembelajaran yang efisien dan efektif. Hal ini semakin penting dengan terjadinya transformasi pembelajaran dari metode konvensional ke pembelajaran yang menekankan pada belajar mandiri. Transformasi metode pembelajaran tersebut menyebabkan kebutuhan yang lebih besar terhadap minat baca

pengguna dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam proses akademik.

Salah satu fungsi dari perpustakaan adalah bagaimana menarik lebih banyak minat baca pengguna perpustakaan, bagaimana menolong pengguna mencari dan menayangkan semua informasi dan fasilitas perpustakaan yang ada dengan kesulitan yang minimal. Namun hal tersebut juga dipengaruhi oleh koleksi bahan pustaka yang memadai dan penataan tata ruang yang baik.

Menurut Sutarno NS (2004) minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Bahan bacaan atau koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat adalah yang mengandung manfaat, nilai, yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pengguna minat baca yang bersangkutan. Sedangkan menurut Sardiman (1990) Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Jadi minat baca pengguna dipengaruhi juga oleh koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan yang bersangkutan.

Pengembangan koleksi bahan pustaka adalah prioritas utama dalam suatu perpustakaan. Pengembangan tersebut perlu melibatkan para pengguna yaitu dosen dan mahasiswa serta pihak penentu kebijakan dalam menentukan pilihan-pilihan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu pola komunikasi yang efisien dan efektif perlu dikembangkan sehingga pertukaran informasi antara kedua belah pihak dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Selain hal tersebut diatas minat baca pengguna juga dipengaruhi oleh penataan tata ruang yang baik. Dengan tata ruang yang baik akan memberikan kemudahan kepada staf perpustakaan untuk melayani minat baca pengguna, sehingga diharapkan jumlah minat baca pengguna menjadi meningkat. Menurut Prastowo (2012), Tata ruang yang baik membuat para pengunjung merasa nyaman berada di perpustakaan yang diharapkan dapat meningkatkan minat pengguna untuk mengunjungi dan memanfaatkan layanan perpustakaan.

Namun dalam implementasi kegiatannya masih banyak kendala yang dihadapi oleh perguruan tinggi khususnya jurusan Administrasi Bisnis Polnep dalam mengelola perpustakaan yang ideal. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1, dimana jumlah minat baca pengguna yaitu dosen dan mahasiswa berfluktuasi dari tahun ke tahun.

Tabel 1
Jumlah Minat Baca Pengguna Perpustakaan dan
Jumlah Mahasiswa , Dosen, & Staf
Tahun Akademik 2016 – 2019

NO	TAHUN AKADEMIK	Jumlah Minat Baca Pengguna	Jumlah Mhs & Dosen
1	Semester Genap 2016/2017	210 Orang	746 Orang
2	Semester Ganjil 2017/2018	175 Orang	813 Orang
3	Semester Genap 2017/2018	328 Orang	778 Orang
4	Semester Genap 2018/2019	106 Orang	888 Orang
5	Dosen & Staf	15 Orang	31 Orang

Sumber: Jurusan Administrasi Bisnis Polnep 2019

Berdasarkan tabel 1 jumlah minat baca pengguna tahun akademik 2016 s/d 2019 pada perpustakaan jurusan Administrasi Bisnis Polnep sangat berpluktuasi atau cenderung menurun, sedangkan jumlah mahasiswa dan dosen cukup stabil. Hal ini menunjukkan bahwa ada permasalahan yang terjadi di dalam pengelolaan perpustakaan yang menyebabkan jumlah minat baca di perpustakaan menjadi menurun. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pendahuluan terdapat permasalahan yang berkaitan dengan koleksi bahan pustaka yang cukup stabil dengan tidak adanya perencanaan penambahan bahan pustaka baru, kecuali sumbangan para alumni jurusan. Selain itu pendataan bahan koleksi pustaka juga belum dilakukan dengan baik, sehingga keberadaan jenis bahan pustaka sulit untuk diketahui dengan cepat. Penataan Tata ruang perpustakaan jurusan Administrasi Bisnis juga menjadi masalah untuk meningkatkan jumlah minat baca pengguna, hal ini disebabkan karena suasana ruangan yang kurang kondusif dan terlalu sempit. Sehingga mengakibatkan penyusunan perabot dan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat belum bisa dilakukan secara optimal. Akibatnya bisa mengurangi jumlah pengunjung minat baca pengguna perpustakaan jurusan Administrasi Bisnis Polnep.

Adapun penelitian yang akan dilakukan ini berdasarkan fenomena yang terjadi di Perpustakaan Jurusan Administrasi Bisnis Polnep, dan mengisi celah-celah penelitian

yang belum pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Judul penelitian ini **adalah** *”Analisis Pengaruh Koleksi Bahan Pustaka dan Penataan Tata Ruang Terhadap Minat Baca Pengguna Perpustakaan Pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak (Polnep)”*

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka yang menjadi perumusan masalah dalam tulisan ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh koleksi bahan pustaka terhadap minat baca pengguna pada Jurusan Administrasi Bisnis Polnep?
2. Seberapa besar pengaruh penataan tata ruang terhadap minat baca pengguna pada Jurusan Administrasi Bisnis Polnep?
3. Seberapa besar pengaruh koleksi bahan pustaka dan penataan tata ruang terhadap minat baca pengguna pada Administrasi Bisnis Polnep?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Koleksi Bahan Pustaka

a. Pengertian Koleksi Bahan Pustaka

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang sebagian besar digunakan oleh pihak akademika kampus yaitu mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Tugas dan fungsinya yang utama adalah menunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi), (Sutarno, 2004). Sedangkan menurut Mahmudin (2006) “fungsi perpustakaan Perguruan Tinggi adalah mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diantaranya menyediakan informasi ilmiah untuk para mahasiswa, dosen, dan karyawan maupun pemakai dari luar. Baik koleksi buku, majalah, surat kabar, dan jenis koleksi lainnya”.

Koleksi bahan pustaka merupakan salah satu pusat informasi bagi pengguna untuk memecahkan persoalan yang dihadapi berkaitan dengan tri dharma perguruan tinggi. Menurut buku Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (1999) “koleksi perpustakaan adalah semua pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka”. Sedangkan menurut Siregar (1999) “Yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada pengguna, guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi”. Selain itu, Sulisty-Basuki (1993) menyatakan bahwa “Pentingnya koleksi bahan pustaka yang mutakhir dan seimbang”. Jadi Koleksi bahan pustaka adalah salah satu pusat informasi yang terkini dan dikelola dengan baik untuk disajikan kepada pengguna sebagai bahan bacaan yang bermanfaat.

b. Tujuan Tersedianya Koleksi Bahan pustaka

Tujuan tersedianya koleksi bahan pustaka adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna dalam memecahkan persolan yang dihadapi baik yang berkaitan dengan tri dharma perguruan tinggi atau yang lainnya.

Menurut Siregar (1999) tujuan perpustakaan perguruan tinggi menyediakan koleksi, (1) Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan civitas akademika perguruan tinggi induknya, (2) Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka bidang-bidang tertentu yang berhubungan dengan tujuan perguruan tinggi yang menyelenggarakan perpustakaan tersebut, (3) Memiliki koleksi, bahan atau dokumen yang lampau dan yang muktahir dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, kebudayaan, hasil penelitian dan lain-lain yang erat hubungannya dengan program perguruan tinggi penanggungnya, (4) Memiliki koleksi yang dapat menunjang pendidikan dan penelitian serta pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi induknya, (5) Memiliki bahan pustaka/informasi yang berhubungan dengan sejarah dan ciri perguruan tinggi tempatnya bernaung.

Sedangkan menurut buku Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan tinggi (1999) “Penyediaan koleksi perpustakaan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”. Jadi koleksi bahan pustaka yang ada diperguruan tinggi hendaknya haruslah lengkap yang disesuaikan program studi dan kurikulum yang ada di jurusan, agar dapat lebih dimanfaatkan secara optimal.

Selain itu menurut buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (1979) bahan pustaka Koleksi perpustakaan juga memiliki fungsi sebagai berikut (1) Fungsi Pendidikan, Untuk menunjang program pendidikan dan pengajaran, perpustakaan mengadakan bahan pustaka yang sesuai atau relevan dengan jenis tingkat program yang ada, (2) Fungsi Penelitian, Untuk menunjang program penelitian perguruan tinggi, perpustakaan menyediakan sumber informasi tentang berbagai hasil penelitian dan kemajuan ilmu mutakhir, (3) Fungsi Referens, fungsi ini melengkapi kedua fungsi di atas dengan menyediakan bahan referens di berbagai bidang dan alat-alat bibliografis yang diperlukan untuk penelusuran informasi, (4) Fungsi Umum, perpustakaan perguruan tinggi juga merupakan pusat informasi bagi masyarakat di sekitarnya. Dari pernyataan di

atas dapat terlihat dengan jelas bahwa koleksi perpustakaan mempunyai peranan penting bagi pengguna. Dalam dunia pendidikan, perpustakaan mempunyai peranan penting sebagai sumber ilmu pengetahuan. Begitu pentingnya perpustakaan sehingga dilukiskan sebagai inti atau jantung bagi program pendidikan perguruan tinggi.

Adapun yang menjadi unsur atau jenis koleksi bahan pustaka menurut Sumardji (1988) mengenai unsur perpustakaan adalah:

1. Berdasarkan cara menghasilkannya, koleksi perpustakaan terdiri dari, (a) Koleksi berupa naskah yang ditulis dengan tulisan tangan asli, misalnya manuskrip; (b) Koleksi berupa karya cetakan, misalnya buku-buku, majalah-majalah, surat kabar; (c) Koleksi berupa karya alihan dari karya tulisan tangan asli maupun karya cetakan ke karya grafis dengan alat elektronik ataupun fotografi, misalnya film, slide, piringan hitam, tape, dan lainnya
2. Berdasarkan bentuknya. Koleksi perpustakaan terdiri dari, (a) Buku, seperti buku teks, fiksi maupun non-fiksi dan buku-buku referensi seperti kamus, ensiklopedi, almanak, buku pegangan, bibliografi, indeks, peta dan sebagainya; (b) Penerbitan pemerintah, seperti Lambaran Negara, Tambahan Lembaran negara, Berita Negara, tambahan Berita Negara, Himpunan Peraturan-peraturan Pemerintah dan sebagainya; (c) Laporan penelitian, pape, skripsi, thesis, disertasi; (d) Majlah, baik yang umum maupun yang khusus; (e) Surat kabar; (f) Karya alihan tulisan-tulisan ataupun cetakan-cetakan yang telah dibuatmenjadi film, slide, piringan hitam, tape, dan sebagainya; (g) Manuskrip.

B. Penataan Tata Ruang

a. Pengertian Penataan Tata Ruang

Penataan tata ruang perpustakaan perlu dilakukan sebaik mungkin agar para pegawai dapat melayani seoptimal mungkin para pengguna (pengunjung) dalam rangka meningkatkan minat baca mereka. Menurut Sedarmayanti (2001) Penataan tata ruang yang baik akan mengakibatkan pelaksanaan pekerjaan kantor dapat diatur secara tertib dan lancar. Dengan demikian komunikasi kerja pegawai akan semakin lancar, sehingga koordinasi dan pengawasan semakin mudah serta akhirnya dapat mencapai efisiensi dan efektifitas kerja.

Untuk dapat memikat perhatian pengguna agar mau datang ke perpustakaan, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah melalui penataan ruangan yang menarik dan fungsional (Suwarno, 2011). Ruangan yang tertata rapi dan buku-buku yang juga tertata akan membuat suatu perpustakaan memberikan nuansa nyaman sehingga pengguna tertarik untuk membaca buku dan betah berada di perpustakaan (Anugrah, 2013). Sedangkan menurut Wallace dalam Rasto (2015) Tata ruang kantor adalah susunan yang sistematis dari furniture, mesin dan fasilitas lainnya dalam ruang kantor yang tersedia. Ini menyiratkan penempatan orang dan peralatan pada masing-masing departemen atau bagian kantor sehingga pemanfaatan akomodasi atau ruangan yang tersedia dapat dilakukan dengan sebaik mungkin.

Jadi Penataan tata ruang perpustakaan dimaksudkan agar barang-barang, koleksi bahan pustaka, dan perabotan lainnya beresinergi dalam tata letak yang benar dan menarik, agar dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. Sehingga akan mempengaruhi minat baca pengguna untuk mengunjungi perpustakaan lebih sering, dan pelayanan yang diberikan dapat dilakukan secara efisien.

b. Tujuan Penataan Tata Ruang

Penataan tata ruang yang baik akan menghasilkan kenyamanan para staf pustakawan dalam melayani para pengguna minat baca perpustakaan tersebut. Tujuan dari Penataan tata ruang adalah memastikan kelancaran dan efektifitas aliran kerja di kantor, serta meningkatkan citra yang baik dari kantor kepada pelanggan dan pengunjung dalam hal ini adalah minat baca pengguna perpustakaan, (Rasto, 2015).

Menurut Lasa HS, (2005), Tujuan penataan ruang perpustakaan adalah, (1) a. memperoleh efektivitas kegiatan dan efisiensi waktu, tenaga dan anggaran; (2) menciptakan lingkungan yang aman suara, nyaman cahaya, nyaman udara dan nyaman warna; (3) meningkatkan kualitas pelayanan, dan (4) meningkatkan kinerja petugas perpustakaan.

Di samping tujuan tata ruang perpustakaan yang harus dicapai, maka perlu juga diperhatikan asas-asas tata ruang, agar penataan dan pemanfaatan ruangan dapat tertata dengan baik. Adapun asas-asas tata ruang menurut antara lain, (1) asas jarak; yaitu suatu susunan tata ruang yang memungkinkan proses penyelesaian pekerjaan dengan menempuh jarak yang paling pendek; (2) asas rangkaian karya; yaitu suatu tata ruang

yang menempatkan tenaga dan alat dalam suatu rangkaian yang sejalan dengan urutan penyelesaian pekerjaan yang bersangkutan; (3) azas pemanfaatan; yaitu tata susunan ruang yang memanfaatkan sepenuhnya ruang yang ada (Lasa HS, 2005).

Untuk kenyamanan pengguna maupun petugas dalam meningkatkan produktifitas, efisiensi, dan efektifitas kerjanya di dalam ruangan perpustakaan, perlu diperhatikan penataan ruang seperti ruang baca, ruang koleksi dan ruang sirkulasi dengan menggunakan beberapa sistem tata ruang perpustakaan, (1) Sistem tata sekat, yaitu cara pengaturan ruangan perpustakaan yang menempatkan koleksi terpisah dari ruang baca pengunjung. Dalam sistem ini, pengunjung tidak diperkenankan masuk ke ruang koleksi dan petugaslah yang akan mengambil dan mengembalikan koleksi yang dipinjam atau dibaca di tempat itu. Namun demikian sistem ini bisa juga diterapkan pada sistem terbuka, yakni pemakai mengambil sendiri lalu dicatatkan/dilaporkan kepada petugas, selanjutnya petugaslah yang mengembalikan ke rak semula. (2) Sistem tata parak : yaitu sistem pengaturan ruangan perpustakaan yang menempatkan koleksi terpisah dari ruang baca. Hanya saja dalam sistem ini, pembaca dimungkinkan untuk mengambil koleksi sendiri, lalu dicatat atau dibaca di ruang lain yang tersedia. Cara ini lebih cocok untuk perpustakaan yang menganut sistem pinjam terbuka, (3) Sistem tata baur ; yaitu suatu cara penempatan koleksi yang dicampur dengan ruang baca agar pembaca lebih mudah mengambil dan mengembalikan sendiri. Sistem ini lebih cocok untuk perpustakaan yang menggunakan sistem pinjam terbuka (Lasa HS, 2005).

c. Ruang Perpustakaan

Ruangan perpustakaan adalah salah satu unsur yang paling dominan dari eksistensi atau keberadaan suatu perpustakaan (Prastowo, 2012). Menurut Yusuf dan Suhendar dalam Prastowo (2012) ruangan perpustakaan yang dimaksud adalah tempat diselenggarakannya perpustakaan. Demikian pentingnya kedudukan ruangan perpustakaan, sehingga banyak ahli yang memberikan batasan perpustakaan sebagai “ruangan” tempat dihimpunnya berbagai macam sumber informasi. Tanpa ruangan, perpustakaan tidak akan dapat menjalankan perpustakaan dengan baik Pada dasarnya suatu perpustakaan yang paling sederhana sekalipun harus memiliki sejumlah ruangan yang mempunyai fungsi yang berlainan. Dengan kata lain, suatu perpustakaan mempunyai ruang pokok, yang merupakan kebutuhan minimal setiap perpustakaan.

Adapun ruangan yang minimal harus dimiliki sebuah perpustakaan adalah sebagai berikut, (1) Ruang Koleksi, Ruang koleksi adalah tempat penyimpanan koleksi perpustakaan, luas ruangan ini tergantung pada jenis dan jumlah bahan pustaka yang dimiliki serta besar kecilnya luas bangunan perpustakaan. Ruangan koleksi dapat terdiri dari suatu ruangan atau beberapa ruang, misalnya ruang koleksi buku, ruang koleksi majalah, ruang koleksi referensi, ruang koleksi Audio Visual dan lain-lain; (2) Ruang Baca, adalah ruang yang digunakan untuk membaca bahan pustaka. Luas ruangan ini tergantung pada jumlah pembaca/pemakai jasa perpustakaan; (3) Ruang Pelayanan, adalah tempat peminjaman dan pengembalian buku, meminta keterangan kepada petugas, menitipkan barang atau tas, mencari informasi dan buku yang diperlukan melalui katalog. (4) Ruang Kerja Teknis Administrasi adalah ruangan yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut, (a) Pemerosesan bahan pustaka mulai dari pengadaan sampai bahan pustaka tersebut siap untuk disajikan kepada pemakai perpustakaan, (b) Ruang tata usaha untuk kepala perpustakaan dan stafnya, (c) Ruang untuk memperbaiki bahan pustaka yang rusak. (5) Ruang khusus adalah ruang yang terdiri dari kamar kecil, ruang diskusi/pertemuan, ruang bercerita untuk anak-anak dan ruang lain untuk kantin (Departmen Pendidikan Nasional RI, 2004: 5).

Dari sekian jumlah ruangan perpustakaan yang disebutkan di atas, perlu mengadakan pengaturan sedemikian rupa, sehingga memberikan kesan sejuk, menyenangkan, bagi petugas perpustakaan serta dapat mengundang para pemakai menggunakan bahan perpustakaan serta membacanya. Ruang perpustakaan adalah tempat atau bagian tertentu dalam suatu gedung perpustakaan yang memiliki fungsi tertentu seperti ruang koleksi, ruang untuk pengguna (baca), dan ruang staf pelayanan. Desain interior perpustakaan yang mengintegrasikan nilai-nilai estetika akan berdampak terhadap pemanfaatan jasa perpustakaan oleh pengguna (Fahmi, 2013).

d. Lingkungan dan Kondisi Fisik Penataan Tata Ruang

Lingkungan dan kondisi fisik tata ruang perpustakaan, harus ditata dengan baik dan serasi, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja staf perpustakaan dalam bekerja khususnya melayani pengguna minat baca. Dengan lingkungan dan kondisi fisik yang baik akan meningkatkan hasil kerja yang baik.

Menurut Lasa HS (2005) yang termasuk fisik tata ruang perpustakaan adalah, (1) Tata letak, Di dalam suatu perpustakaan penempatan dan penataan perabot maupun kelengkapan lainnya serta bahan–bahan bacaan perlu diletakkan dan ditata sedemikian rupa agar apa yang disajikan kelihatan menarik minat pemustaka. Perlu diperhatikan bahwa tata letak perabot dan perlengkapan perpustakaan diupayakan mengalami perubahan dalam jangka waktu tertentu, agar dapat menghilangkan kesan yang membosankan dan menjenuhkan serta memberikan suasana yang lebih segar dan menyenangkan baik bagi pengguna perpustakaan maupun penyelenggara perpustakaan. Pendapat di atas menyatakan bahwa tata letak adalah penataan dan pengaturan letak perabotan dan perlengkapan perpustakaan dalam suatu ruangan perpustakaan agar dapat dimanfaatkan secara efektif oleh pengguna perpustakaan; (2) Ventilasi (Temperatur/Suhu Ruangan) Ventilasi secara sederhana dapat diartikan sebagai perputaran udara secara bebas di dalam suatu ruangan. Demikian halnya perpustakaan adalah suatu bangunan harus mempunyai sistem ventilasi karena ventilasi merupakan salah satu komponen yang terdapat pada kondisi fisik tata ruang perpustakaan, yang dapat membantu perputaran udara dengan lancar yang akan memberikan kenyamanan dan kesegaran udara bagi penyelenggara perpustakaan maupun penggunanya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penempatan ventilasi adalah, (1) menempatkan lubang ventilasi jendela/ lubang angin pada sisi dinding yang berhadapan, (2) mengusahakan agar lubang ventilasi tersebut sejajar dengan arah angin, dan (3) mengusahakan luas lubang ventilasi sebanding dengan persyaratan dan fasilitas ruang, (sekurang–kurangnya 10% dari luas ruang yang bersangkutan) . Penentuan letak lubang ventilasi juga perlu diperhatikan agar kondisi ruang mempunyai tingkat kelembaban yang rendah sehingga keamanan dari koleksi buku dan pustaka yang lain dapat terjamin. Terdapat dua macam sistem ventilasi yang digunakan oleh perpustakaan, yaitu: Ventilasi pasif dan ventilasi aktif. Kedua jenis ventilasi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut: (1) ventilasi pasif, ventilasi yang didapatkan dari alam. Caranya dengan membuat lubang angin atau jendela pada sisi dinding yang berhadapan serta sejajar dengan arah angin lokal. Luas lubang angin atau jendela diusahakan sebanding dengan persyaratan dan dan fasilitas ruang (10% dari ruang bersangkutan). Bila menggunakan ventilasi pasif seperti ini sebaiknya rak tidak ditempatkan dekat jendela demi keamanan koleksi dan

terhindar dari matahari langsung. (2) ventilasi aktif adalah ventilasi yang menggunakan sistem penghawaan buatan yaitu menggunakan AC karena temperatur dan kelembaban ruang perpustakaan yang stabil dapat menjaga keawetan koleksi dan peralatan tertentu seperti koleksi langka, pandang dengar dan komputer (Purwanti, 2007).

C. Minat Baca Pengguna Perpustakaan

a. Pengertian Minat Baca Pengguna

Minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat baca berarti suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan . Bahan bacaan yang diminati oleh pengguna adalah yang mengandung manfaat, nilai, yang sesuai apa yang dikehendaki oleh pengguna yang bersangkutan (Sutarno, 2004).

Menurut Wahadaniah dalam Wijayanti (2007) “Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat baca yang besar ditunjukkan oleh kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas dasar keinginannya sendiri”. Pendapat lain dari Wiyono dalam Wijayanti (2007) bahwa minat baca merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pengertian bahwa dengan membaca itu dapat ditegaskan bahwa minat baca terkadang unsur keinginan, perhatian, kesadaran dan rasa senang untuk membaca.

Adapun pengguna dalam penelitian ini adalah pembaca, pemakai, peminjam koleksi bahan pustaka yang terdiri dari unsur mahasiswa, dosen dan staf kependidikan. Pemakai perpustakaan atau pengguna merupakan target dan sasaran utama penyelenggaraan perpustakaan. Karena semua daya dan upaya semata-mata diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna/masyarakat (Sutarno, 2004).

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat baca

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca menurut Mudjito (1994) adalah Faktor Internal dan Eksternal. Faktor-faktor internal meliputi, (a) Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan, (b) Kurangnya dana pembinaan minat baca, (c) Terbatasnya bahan pustaka, (d) Kurang bervariasinya jenis layanan perpustakaan, (e) Terbatasnya ruangan perpustakaan, (f) Terbatasnya perabot dan peralatan

perpustakaan, (g) Kurang sentralnya lokasi perpustakaan, (h) Kurangnya promosi/pemasyarakatan perpustakaan. Sedangkan faktor-faktor eksternal tersebut antara lain, (a) Kurangnya partisipasi pihak-pihak yang terkait dengan pembinaan minat baca, (b) Kurang terbinanya jaringan kerjasama pembinaan minat baca antar perpustakaan, (c) Sektor swasta belum banyak menunjang pembinaan minat baca, (d) Belum semua penerbit berpartisipasi dalam pembinaan minat baca, (e) Belum semua penulis berpartisipasi dalam pembinaan minat baca.

2. Faktor Pendukung Minat Baca

Menurut pendapat Sutarno (2004)) faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat membaca masyarakat adalah, (a) Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi. (b)Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang, (c) menarik, berkualitas, dan beragam, (d) Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca, (e) Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual, (f) Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada hasil penelitian Ohoiwutun EV dkk (2014), dengan judul “*Pengaruh Manajemen Koleksi Perpustakaan terhadap Minat Baca Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado*”. hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Koleksi perpustakaan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Minat Baca dengan persentasi sebesar 97,6%. Dengan demikian sistem manajemen koleksi perpustakaan harus benar-benar diterapkan secara baik dengan pendekatan teori Manajemen Mutu Total (Total Quality Manajement /TQM) di perpustakaan Universitas katolik De La Salle Manado, sehingga dapat meningkatkan minat baca minat baca dari mahasiswa Ilmu Keperawatan yang memenuhi kebutuhan akan informasi.

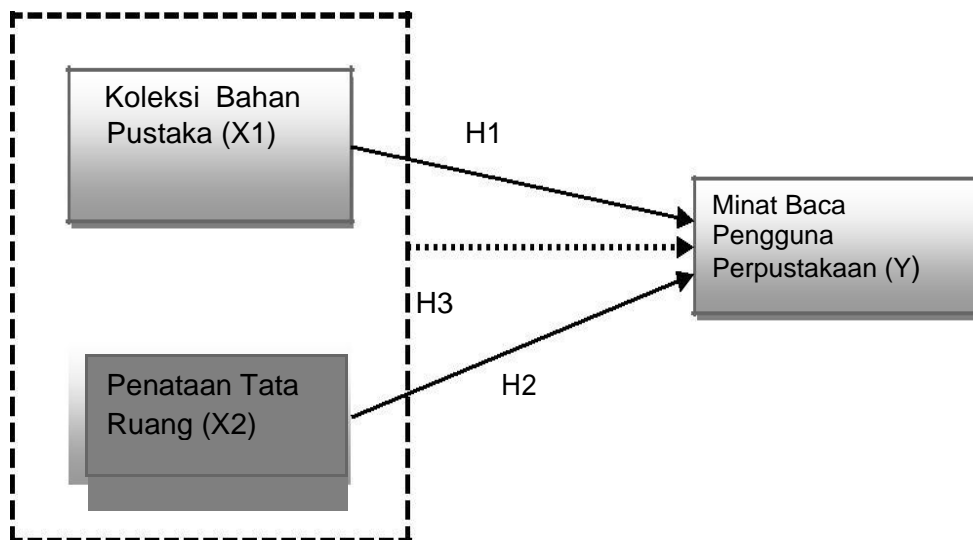
Napitupulu, Priskilla Ebenancy E (2009), dengan judul “*Hubungan Ketersediaan Koleksi Buku di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara dengan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan

koleksi Perpustakaan Universitas Sumatera Utara berhubungan positif dan signifikan dengan minat baca mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan. Koefisien determinasi adalah sebesar 0,46. Hal ini menunjukkan bahwa 46% minat baca mahasiswa dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi, sedangkan 54% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Penelitian Khalida Azrin (2013), dengan judul "*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa SMA IPIEMS Surabaya*". Melalui koleksi yang dihimpun perpustakaan, perpustakaan sebaiknya mampu menumbuhkan minat baca. Tetapi amat disayangkan perpustakaan yang dijadikan ujung tombak dalam pembinaan minat baca anak justru dalam kondisi yang memprihatinkan sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat baca siswa SMA IPIEMS Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat baca siswa SMA IPIEMS Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ dengan f hitung sebesar 153,334.T

Penelitian Sholikhah N F (2014), dengan judul "*Pengaruh Ketersedian Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Vii dan VIII di SMP N 1 Piyungan*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dan berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas VII dan VIII di SMP N 1 Piyungan. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,594 dengan taraf signifikan $0,076 < 0,05$ (5%).

Adapun relevansi dari penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang variabel koleksi bahan pustaka dengan variabel minat baca. Namun perbedaannya peneliti menambah satu variabel lagi yaitu penataan tata ruang. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti hanya 2 variabel saja. Adapun hubungan antar variabel tersebut dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1 : Hubungan Variabel Penelitian

Dari gambar tersebut mempunyai makna dan pengaruh yaitu apabila Koleksi Bahan Pustaka (X1) membawa nilai kegunaan dan manfaat yang tinggi bagi mahasiswa, dosen, dan staf, maka akan mempunyai pengaruh terhadap Minat Baca Pengguna Perpustakaan . Apabila Penataan Tata Ruang Perpustakaan cukup menarik dan kondusif, maka akan berpengaruh terhadap minat baca pengguna Perpustakaan . Begitu juga dengan koleksi bahan pustaka dan penataan tata ruang yang baik, akan berdampak terhadap peningkatan jumlah minat baca pengguna perpustakaan.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh koleksi bahan pustaka terhadap minat baca pengguna pada Jurusan Administrasi Bisnis Polnep.
2. Untuk mengetahui pengaruh penataan tata ruang terhadap minat baca pengguna pada Jurusan Administrasi Bisnis Polnep.
3. Untuk mengetahui pengaruh koleksi bahan pustaka dan penataan tata ruang terhadap minat baca pengguna pada Administrasi Bisnis Polnep.

B. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan yang ideal.
2. Bagi Politeknik Negeri Pontianak, diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan terhadap pengelolaan perpustakaan dimasa yang akan datang.
3. Sebagai salah satu acuan, yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya, tentang pembahasan masalah yang serupa.

C. Target Luaran Penelitian

Target luaran dari hasil penelitian ini adalah sebuah dokumen atau pedoman tentang pelaksanaan pengelolaan perpustakaan yang ideal. Hal ini dimaksudkan agar pengelolaan perpustakaan yang akan datang memenuhi standar yang ada, yaitu berkaitan dengan koleksi bahan pustaka dan penataan tata ruang. Dengan maksud agar para pengguna perpustakaan dapat lebih meningkat.

Penelitian ini juga merupakan pengembangan ilmu pengetahuan yang sudah ada dan sampai saat ini penelitian yang dilakukan belum ada yang meneliti. Penelitian ini dapat digunakan untuk pengayaan bahan ajar manajemen perkantoran dan manajemen sumber daya manusia.

D. Publikasi Artikel

Publikasi artikel penelitian ini akan dilakukan setelah laporan penelitian telah selesai dilaksanakan. Adapun publikasi artikel yang dituju adalah jurnal Internasional atau nasional. Jika Jurnal Nasional yang dituju adalah “ Jurnal Aplikasi Manajemen (Universitas Brawijaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Malang).

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Negeri Pontianak dengan alasan masih ada hal-hal yang terjadi yang perlu disediki lebih lanjut yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan jurusan Administrasi Bisnis. Perpustakaan merupakan pusat informasi ilmu pengetahuan yang berguna bagi para pengguna yaitu mahasiswa, dosen dan staf kependidikan dalam membantu menyelesaikan persoalan akademik dan persoalan lainnya. Peranan perpustakaan di jurusan sangat menentukan kelancaran dalam proses belajar mengajar, baik untuk mahasiswa dan dosen.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanatori (*eksplanatory research*) yaitu penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Singarimbun dan Efendi, 1999).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). kelompok apa yang diminati dalam penelitian itu, yakni kelompok yang akan dikenakan atau diterapi hasil penelitian.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007). Untuk pengambilan sampelnya digunakan Metode Sample Random Sampling, yakni pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2007).

Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa, dosen, dan staf kependidikan di jurusan Adminsitration Bisnis Politeknik Negeri Pontianak.

Sedangkan teknik penggunaan sampel dilakukan agar penelitian ini dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh populasi yang diteliti, presisi

yang diharapkan, rencana analisis serta keterbatasan tenaga, biaya dan waktu (Singarimbun, 1999).

Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Slovin (Umar, 2001),

sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

e = (tingkat presisi) kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Dengan ukuran populasi sebanyak 919 dan tingkat presisi yang digunakan sebesar 10%, maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{919}{1 + 919(0.1)^2} \\ &= 90,19 \text{ dibulatkan menjadi } 90 \end{aligned}$$

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, dengan melihat dan mengamati hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan.
3. Studi kepustakaan yaitu penelitian dilakukan dengan mempelajari dan mengkaji hubungan literatur ditambah yang berhubungan dengan materi penelitian.

D. Analisis Data

1. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif terhadap data yang dikumpulkan dan diolah berdasarkan hasil dari pendapat responden berdasarkan kuesioner yang diberikan. Dalam rangka untuk memudahkan pengukuran dipergunakan kriteria berupa skala likert yaitu :
 - a. Sangat Tidak Setuju (S T S) : Skor 1
 - b. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
 - c. Kurang Setuju (K S) : Skor 3
 - d. Setuju (S) : Skor 4
 - e. Sangat Setuju (SS) : skor 5
2. Untuk pengujian hipotesis digunakan analisis statistik dengan data yang telah ditransformasikan menjadi data kuantitatif yang berupa angka-angka dengan interval dari 1 sampai dengan 5. Adapun metode analisis yang digunakan adalah Analisis regresi berganda.

Selanjutnya untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel dapat digunakan korelasi. Dengan analisis ini dapat diketahui seberapa suatu persamaan estimasi dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel tersebut. Adapun rumus dari Analisis linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + e$$

Keterangan Rumus :

- | | | |
|----------------|---|--|
| Y | : | Minat Baca Pengguna Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. |
| X ₁ | : | Variabel Koleksi Bahan Pustaka |
| X ₂ | : | Variabel Penataan Tata Ruang |
| a ₀ | : | Intercept |
| e | : | Faktor Pengganggu |

Nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel diperoleh berdasarkan metode kuadrat terkecil merupakan estimator terbaik atau *Best Linear Unbiased Estimator (Blue)* Suprianto (1998).

Persyaratan pengangguan model regresi linier berganda tersebut jika tidak terjadi multikolinier antara variabel bebasnya. Tidak terjadi otokorelasi artinya residu $= 0$

Menurut Suprianto (1998), pengujian asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah penggunaan model regresi linier berganda yang digunakan untuk analisis telah memenuhi asumsi klasik yang meliputi :

- a. Non-otokorelasi $E(e_i, e_j) = 0$ artinya gangguan ini di satu observasi tidak berkorelasi dengan gangguan diobservasi yang lain. Artinya bahwa nilai variabel tidak bebas hanya diterangkan oleh variabel bebas dan bukan oleh variabel gangguan.
- b. Variabel gangguan tidak berkorelasi dengan variabel bebas artinya non multycoliniety, $E(e_i, e_j) = 0$, Asumsi ini mempunyai implikasi bahwa nilai variabel bebas tidak berubah dari satu sampael ke sampel yang lainnya, karena memang variabel ini akan dilihat pengaruhnya terhdap variabel terikat.

Kedua hal tersebut diatas merupakan kondisi yang ideal dipenuhi maka dalam ekonometrika dinamakan Blue (*Best Linier Unbiased Estimator*).

3. Hipotesis

Untuk menjawab masalah dan mencapai tujuan penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Koleksi Bahan Pustaka mempunyai pengaruh terhadap Minat Baca Pengguna Jurusan Administrasi Bisnis Polnep.
2. Penataan Tata Ruang mempunyai pengaruh terhadap Minat Baca Pengguna Jurusan Administrasi Bisnis Polnep.
3. Koleksi Bahan Pustaka dan Penataan Tata Ruang mempunyai pengaruh terhadap Minat Baca Pengguna Jurusan Administrasi Bisnis Polnep.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis deskripsi ini merupakan analisa terhadap variabel Koleksi Bahan Pustaka, Penataan Tata Ruang, Minat Baca Pengguna Perpustakaan Jurusan Administrasi Bisnis Polnep. Untuk melakukan analisis akan dilakukan berdasarkan dari hasil jawaban responden pada masing-masing pertanyaan atau pernyataan disetiap variabel dari kuesioner yang diberikan.

Berdasarkan ukuran sampel dalam penelitian ini sesuai perhitungan Slovin (Umar, 2001), dengan presisi 10% respondennya sebanyak 90 orang. Namun peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden sebanyak 130 orang

Kuesioner yang disebarkan kepada Mahasiswa, dosen, dan staf Polnep sebanyak 130 kuesioner. Namun dari 130 kuesioner yang disebarkan yang kembali sebanyak 122 kuesioner atau tingkat response ratenya 93,85%. Dari 130 kuesioner yang kembali ada 3 kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap. Sehingga yang bisa digunakan untuk tahap selanjutnya sebanyak 122 kuesioner.

Untuk tahap selanjutnya adalah dilakukan pembahasan secara deskriptif maupun kuantitatif. Menurut Hussein Umar (1996), analisa deskriptif dilakukan dengan menggunakan nilai indeks yaitu dengan menentukan nilai besarnya kelas sebagai berikut :

Nilai maksimum : 5

Nilai minimum : 1

Rentang skala : $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Kategori :

1. 1.0 – 1.80 = sangat rendah/sangat buruk
2. 1.81 – 2.60 = rendah/buruk
3. 2.61 – 3.40 = sedang/cukup
4. 3.41 – 4.20 = baik/tinggi
5. 4.21– 5.00 = sangat baik/sangat tinggi

Untuk menganalisis jawaban responden secara kualitatif dan kuantitatif maka dipergunakan skala likert. Menurut skala likert (Walizer dan Wienir 1993 : 37) mengatakan bahwa skala likert kadang-kadang disebut dengan suatu penilaian yang dijumlah dari semua jawaban dan diberi bobot kemudian ditambah dengan semua komponen tersebut untuk mendapatkan suatu jumlah tertentu, kemudian menskala individu yang bersangkutan dengan menambah bobot dari jawaban yang dipilih. Hasil jawaban responden yang terdiri dari berbagai indikator variabel diberikan skor yang telah ditentukan sehingga hasil tabulasi dapat ditentukan dengan rumus rata-rata sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum \text{Nilai } i}{\sum \text{Frekwensi } i}$$

Di mana nilai i adalah jumlah perkalian antara skor i dengan frekwensi i , dan frekwensi adalah jumlah tanggapan responden. Dalam penelitian ini frekwensinya adalah indikator variabel pelatihan, motivasi kerja dan kinerja dosen. Dari informasi tersebut dapat ditentukan kategori skala likert sebagai berikut, Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Kurang Setuju (KS) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor (1)

1. Analisis Deskripsi Variabel Koleksi Bahan Pustaka

Analisis deskripsi terhadap Variabel Koleksi Bahan Pustaka akan dilakukan dari hasil jawaban responden sebanyak 122 kuesioner yang bisa dianalisis lebih lanjut pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2
Deskripsi Variabel Koleksi Bahan Pustaka
Jurusan Administrasi Bisnis Polnep
Tahun 2019

Deskripsi Variabel NO	PERTANYAAN/ PERNYATAAN	SKALA LIKERT												I N D E K S
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		Total		
		F	N	F	N	F	N	F	N	F	N	F	N	
1	Perpustakaan Jurusan menyediakan bahan perpustakaan yang relevan (sesuai) dengan kebutuhan	26	130	76	304	17	51	3	6	-	-	122	491	4.02
2	Koleksi Buku di Jurusan sesuai dengan kebutuhan anda	17	85	56	224	46	138	3	6	-	-	122	453	3.71
3	koleksi buku perpustakaan saat ini sangat mutakhir/ terkini 10 tahun terakhir (up to date)?	9	45	64	256	42	126	6	12	1	1	122	440	3.61
4	Kondisi fisik buku dari segi nilai informasi (isi) maupun dari segi fisik koleksi di perpustakaan masih baik	25	125	78	312	18	54	1	2	-	-	122	493	4.04
5	Koleksi buku untuk mata kuliah yang ada di perpustakaan sudah relevan terhadap kurikulum	11	55	80	320	30	90	-	-	1	1	122	466	3.82
6	Apakah Pustakawan membantu Saudara ketika Saudara mendapat kesulitan dalam memanfaatkan koleksi buku perpustakaan?	23	115	54	216	35	105	9	18	1	1	122	466	3.73
7	Apakah Pustakawan memberikan bimbingan pemanfaatan perpustakaan?	4	20	37	148	59	177	19	38	3	3	122	386	3.16
8	Apakah sistem pelayanan yang diterapkan perpustakaan mempermudah Saudara dalam memanfaatkan koleksi buku?	21	105	59	236	30	90	11	22	1	1	122	454	3.72
NILAI INDEKS VARIABEL KOLEKSI BAHAN PUSTAKA												976	3638	3.73

Hasil Pengolahan Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel 2 Nilai indeks variabel Koleksi Bahan Pustaka secara rata-rata 3,73 yaitu termasuk kategori baik. Pada variabel Koleksi Bahan Pustaka ini responden menyatakan bahwa buku buku atau bahan pustaka sudah memenuhi kebutuhan mahasiswa dan dosen, hal ini dikarenakan buku yang ada selalu bertambah jumlahnya baik dari sisi anggaran pengadaan jurusan/lembaga maupun sumbangan dari mahasiswa.

Indikator Koleksi Bahan Pustaka yang tertinggi dapat dilihat dari indikator ke 4 yaitu "*Kondisi fisik buku dari segi nilai informasi (isi) maupun dari segi fisik koleksi diperpustakaan masih baik*" dengan indeks 4,04 (Baik). Hal ini disebabkan oleh bahan koleksi buku yang ada diperpustakaan Jurusan Administrasi Bisnis kondisi fisiknya masih sangat baik dan buku-buku terbaru cukup memenuhi kebutuhan mahasiswa, selanjutnya dapat membantu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.

Adapun indikator yang terendah dari variabel Koleksi Bahan Pustaka ini adalah indikator 7 yaitu "*Apakah Pustakawan memberikan bimbingan pemanfaatan perpustakaan*" sebesar 3,16 (Cukup). Penyebab dari rendahnya indikator 7 ini disebabkan oleh kurang memahaminya staf petugas di perpustakaan dalam melayani mahasiswa berkaitan dengan pustakawan.

Jadi koleksi bahan pustaka merupakan salah satu pusat informasi bagi pengguna untuk memecahkan persoalan yang dihadapi berkaitan dengan tri dharma perguruan tinggi. Koleksi bahan pustaka hendaknya harus yang mutakhir dan terupdate. Hal ini sesuai pendapat Sulistyono-Basuki (1993) menyatakan bahwa "Pentingnya koleksi bahan pustaka yang mutakhir dan seimbang". Jadi Koleksi bahan pustaka adalah salah satu pusat informasi yang terkini dan dikelola dengan baik untuk disajikan kepada pengguna sebagai bahan bacaan yang bermanfaat dan terkini.

2. Analisis Deskripsi Variabel Penataan Tata Ruang

Analisis deskripsi terhadap Variabel Penataan Tata Ruang Perpustakaan Jurusan Administrasi Bisnis Polnep akan dilakukan dari hasil jawaban responden sebanyak 122 kuesioner yang bisa dianalisis lebih lanjut pada tabel 3 sebagai berikut,

Tabel 3
Deskripsi Variabel Penataan Tata Ruang
Jurusan Administrasi Bisnis Polnep
Tahun 2019

NO	PERTANYAAN/ PERNYATAAN	SKALA LIKERT												I N D E K S
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		Total		
		F	N	F	N	F	N	F	N	F	N	F	N	
1	Keadaan sekitar ruang perpustakaan bersih dengan penataan yang rapi	28	140	57	228	30	90	4	8	3	3	122	469	3.84
2	Sirkulasi udara di area perpustakaan diatur dengan baik	19	95	74	296	24	72	4	8	1	1	122	472	3.87
3	Warna dinding ruangan perpustakaan dicat dengan warna yang menarik	11	55	43	172	57	171	8	16	3	3	122	417	3.42
4	Pencahayaannya di perpustakaan mencukupi kebutuhan pengguna	21	105	73	292	24	72	2	4	2	2	122	475	3.89
5	Penataan dan penempatan barang-barang/perabot perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dalam penataan perpustakaan	17	85	41	164	55	165	6	12	3	3	122	429	3.52
6	Penataan ruang pada area kerja (layanan sirkulasi) dalam ruang perpustakaan tertata dengan baik sehingga membuat saya leluasa bergerak	7	35	35	140	58	174	16	32	6	6	122	387	3.17
7	Penataan ruang pada ruang koleksi referensi ditata dengan baik sehingga membuat saya betah berada di perpustakaan	5	25	37	148	67	201	10	20	3	3	122	397	3.25
8	Jumlah meja dan kursi cukup memadai sehingga anda dapat leluasa memilih ingin duduk dimana saja walaupun sedang banyak pengunjung lain.	3	15	12	48	71	213	30	60	6	6	122	342	2.80
9	Ketinggian rak koleksi umum dan koleksi buku pelajaran sudah sesuai dengan tinggi rata-rata tubuh sehingga memudahkan anda untuk menjangkau koleksi di rak paling atas	14	70	79	316	25	75	4	8	-	-	122	469	3.84
10	Suhu ruangan perpustakaan sudah baik sehingga membuat anda tidak pengap	28	140	72	288	18	54	2	4	2	2	122	488	4.00
NILAI INDEKS VARIABEL PENDIDIKAN DAN PELATIHAN												1220	4345	3.56

Hasil Pengolahan Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel 3 Nilai indeks variabel Penataan Tata Ruang secara rata-rata 3,56 yaitu termasuk kategori baik. Pada variabel Penataan Tata Ruang ini secara rata-rata memang baik namun secara indikator masih perlu penataan ulang ruang yang ada. Indikator diklat yang tertinggi dapat dilihat dari indikator ke 10 yaitu “Suhu diruang perpustakaan sudah baik sehingga membuat anda tidak pengap” dengan indeks 4,00 (Baik). Hal ini sesuai dengan kondisi ruangan perpustakaan yang sebenarnya yaitu masih terasa dingin, namun ruangnya belum memadai.

Adapun indikator yang terendah dari variabel Penataan Tata Ruang adalah indikator 8 yaitu “*Jumlah meja dan kursi cukup memadai sehingga anda dapat leluasa memilih ingin duduk dimana saja walaupun sedang banyak pengunjung lain.*” sebesar 2.80 (Cukup). Penyebab dari rendahnya indikator 8 disebabkan oleh ruangnya kurang memadai, sehingga meja kursi yang ada menjadi sempit dan mahasiswa yang berkunjung tidak bisa dalam jumlah yang banyak.

Penataan ruangan yang baik itu sangat diperlukan untuk menambah minat pengunjung (mahasiswa) datang ke perpustakaan. Menurut Sedarmayanti (2001) Penataan tata ruang yang baik akan mengakibatkan pelaksanaan pekerjaan kantor dapat diatur secara tertib dan lancar. Dengan demikian komunikasi kerja pegawai akan semakin lancar, sehingga koordinasi dan pengawasan semakin mudah serta akhirnya dapat mencapai efisiensi dan efektifitas kerja.

Sedangkan menurut Wallace dalam Rasto (2015) Tata ruang kantor adalah susunan yang sistematis dari furniture, mesin dan fasilitas lainnya dalam ruang kantor yang tersedia. Ini menyiratkan penempatan orang dan peralatan pada masing-masing departemen atau bagian kantor sehingga pemanfaatan akomodasi atau ruangan yang tersedia dapat dilakukan dengan sebaik mungkin

Jadi Penataan tata ruang perpustakaan dimaksudkan agar barang-barang, koleksi bahan pustaka, dan perabotan lainnya berenergi dalam tata letak yang benar dan menarik, agar dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. Sehingga akan mempengaruhi minat baca pengguna untuk mengunjungi perpustakaan lebih sering, dan pelayanan yang diberikan dapat dilakukan secara efisien

3. Analisis Deskripsi Variabel Minat Baca Pengguna Perpustakaan Jurusan AB

Analisis deskripsi terhadap Variabel Minat Baca Pengguna Perpustakaan Jurusan Administrasi Bisnis Polnep akan dilakukan dari hasil jawaban responden sebanyak 122 kuesioner yang bisa dianalisis lebih lanjut pada tabel 4 sebagai berikut,

Tabel 4
Deskripsi Variabel Minat Baca Pengguna Perpustakaan
Jurusan Administrasi Bisnis Polnep
Tahun 2019

NO	PERTANYAAN/ PERNYATAAN	SKALA LIKERT												I N D E K S
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		Total		
		F	N	F	N	F	N	F	N	F	N	F	N	
1	Dengan membaca di perpustakaan, dapat membantu keperluan studi Anda	41	205	74	296	6	18	1	2	-	-	122	521	4.27
2	Dosen memotivasi Anda untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan di jurusan	30	150	71	284	16	48	4	8	1	1	122	491	4.02
3	Penerangan di ruangan perpustakaan sangat mendukung Anda untuk membaca	20	100	79	316	20	60	2	4	1	1	122	481	3.94
4	Tata letak ruangan perpustakaan membuat Anda betah membaca	3	15	36	144	63	189	16	32	4	4	122	384	3.15
5	Suasana di Perpustakaan pada saat Anda membaca sangat nyaman	5	25	46	184	56	168	12	24	3	3	122	404	3.31
6	Koleksi yang disediakan sesuai kebutuhan pengguna/pengunjung	5	25	63	252	45	135	9	18	-	-	122	430	3.52
7	Apakah petugas perpustakaan ramah, sabar, dalam melayani perpustakaan	25	125	68	272	20	60	9	18	-	-	122	475	3.89
NILAI INDEKS VARIABEL PENDIDIKAN DAN PELATIHAN											854	3186	3.73	

Hasil Pengolahan Data Primer (2017)

Berdasarkan tabel 4 Nilai indeks variabel Minat Baca Pengguna secara rata-rata 3,73 yaitu termasuk kategori baik. Pada variabel Minat Baca Pengguna Perpustakaan ini (Mahasiswa) masih baik, hal ini disebabkan masih diperlukannya buku-buku oleh mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen dengan buku yang masih memadai.

Indikator tertinggi dapat dilihat dari indikator ke 1 yaitu “*Dengan membaca di perpustakaan, dapat membantu keperluan studi Anda*” dengan indeks 4.27 (Sangat Baik). Hal ini disebabkan buku-buku yang ada di perpustakaan masih memadai (terkini), sehingga dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen lebih mudah.

Adapun indikator yang terendah dari variabel Minat Baca Pengguna ini adalah indikator 4 yaitu “*Tata letak ruangan perpustakaan membuat Anda betah membaca*” sebesar 3,15. Penyebab dari rendahnya indikator 4 disebabkan oleh penataan tata ruang yang kurang memadai, ruangan perpustakaan tidak standar.

Minat baca pengguna akan muncul apabila koleksi bahan pustaka cukup menarik bagi pengunjung, dan tata ruang perpustakaan yang tersedia bisa membuat pengunjung menjadi betah berlama-lama dalam ruangan tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca adalah Faktor Internal dan Eksternal. Faktor-faktor internal meliputi, (a) Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan, (b) Kurangnya dana pembinaan minat baca, (c) Terbatasnya bahan pustaka, (d) Kurang bervariasinya jenis layanan perpustakaan, (e) Terbatasnya ruangan perpustakaan, (f) Terbatasnya perabot dan peralatan perpustakaan, (g) Kurang sentralnya lokasi perpustakaan, (h) Kurangnya promosi/pemasyarakatan perpustakaan. Sedangkan faktor-faktor eksternal tersebut antara lain, (a) Kurangnya partisipasi pihak-pihak yang terkait dengan pembinaan minat baca, (b) Kurang terbinanya jaringan kerjasama pembinaan minat baca antar perpustakaan, (c) Sektor swasta belum banyak menunjang pembinaan minat baca, (d) Belum semua penerbit berpartisipasi dalam pembinaan minat baca, (e) Belum semua penulis berpartisipasi dalam pembinaan minat baca (Mudjito, 1994).

B. Analisis Penelitian Pendekatan Statistika

Penelitian saat ini merupakan penelitian descriptive survey dengan menggunakan kuesioner, berupa usaha yang dilakukan dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber. Setelah melakukan studi literatur penelitian ini mengajukan tiga buah variabel yaitu koleksi buku, lay out dan minat berkunjung ke perpustakaan.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa, dosen dan staf kependidikan di jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer dikumpulkan dengan self-administered questionnaires yang diberikan dan didistribusikan kepada responden yang memenuhi syarat. Kuesioner yang telah lengkap direview dan dianalisis untuk memeriksa kelengkapan dan tingkat konsistensinya termasuk reliabilitas dan validitasnya.

Sebagaimana penelitian fundamental yang mengeksplor penjelasan kausalitas diantara variabel exogenus dan endogenos dan pengujian hipotesis merupakan hal yang harus dilakukan dan dianalisis. Dalam penelitian ini mengajukan tiga hipotesis yaitu, koleksi buku diharapkan dapat meningkatkan minat pembaca ke perpustakaan dan tata letak (Layout) perpustakaan berpengaruh terhadap minat berkunjung pembaca. Hasil regresi weight dapat dilihat pada tabel berikut ini.

1. Hubungan Koleksi Buku dengan Pengunjung Perpustakaan

Penelitian ini mengajukan 3 hipotesis. Hipotesis diuji dengan melakukan uji parsial dan simultan. Hasil uji hipotesis secara parsial, yaitu hubungan antara koleksi buku (*books Collection*) dengan Minat Pengunjung Perpustakaan (*loyalty to visit*) menunjukkan bahwa koleksi buku sangat mempengaruhi minat untuk berkunjung kembali. Hal ini ditunjukkan dengan nilai CR yang tinggi 5, 249.

Pada penelitian ini, variabel koleksi buku memiliki indikator 5. Diantara kelima indikator, nilai *confirmatory factor analysis* (CFA) tinggi. Koleksi buku saat ini sangat mutakhir & koleksi buku yang ada saat ini sangat relevan dengan kurikulum (0,75), diikuti kondisi nilai buku dari segi nilai informasi, koleksi buku yang ada, dan menyediakan buku yang relevan masing-masing 0,70; 0,67 dan 0,64 (Model Gambar 1)

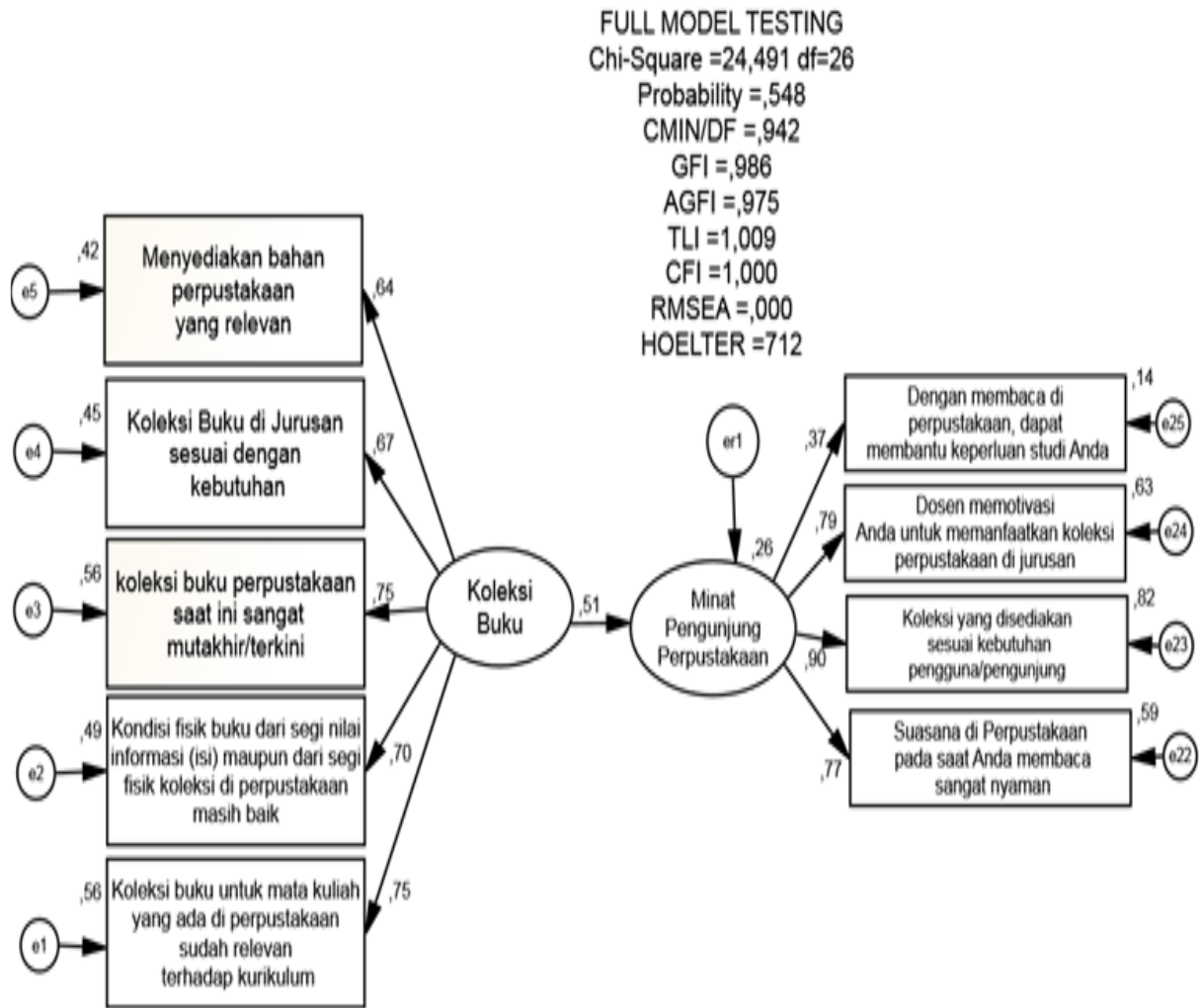
Table. 5
Regression Weights: (Group number 1 - Default model)
Hubungan Koleksi Buku dengan Minat Baca Pengguna Perpustakaan

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Minat_Pengunjung_Perpustakaan	<---	Koleksi_Buku	,259	,049	5,249	***	par_8

Sumber: SEM dengan AMOS statistical outputs (2019)

Pada penelitian ini, variabel koleksi buku memiliki indikator 5. Diantara kelima indikator, nilai *confirmatory factor analysis* (CFA) tinggi. Koleksi buku saat ini sangat mutakhir & koleksi buku yang ada saat ini sangat relevan dengan kurikulum (0,75), diikuti kondisi nilai buku dari segi nilai informasi, koleksi buku yang ada, dan menyediakan buku yang relevan masing-masing 0,70; 0,67 dan 0,64 (Model Gambar 2).

Gambar : 2
Parsial Model Testing Koleksi Bahan Pustaka
terhadap Minat Baca Pengguna Perpustakaan



Sumber: AMOS Output (2019)

2. Hubungan Penataan Tata Ruang dengan Minat Baca Pengguna Perpustakaan

Hipotesis ke dua yang menyatakan bahwa Penataan Tata Ruang memiliki pengaruh terhadap minat baca pengguna perpustakaan juga menunjukkan hasil yang signifikan ketika diuji secara parsial. Dengan nilai CR 4,413. Terlihat pada tabel 6.

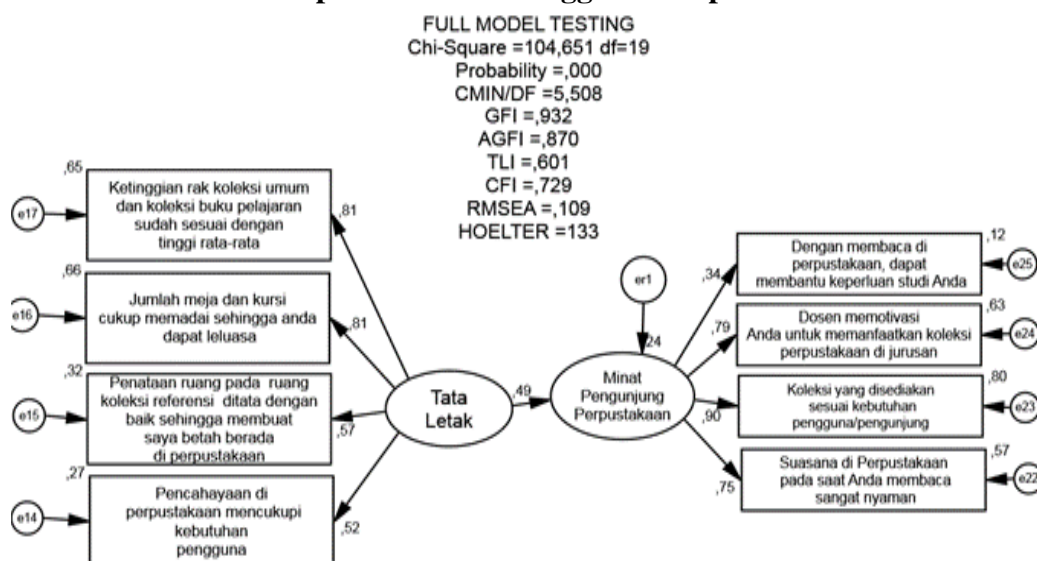
Tabel.6
Regression Weights: (Group number 1 - Default model)
Hubungan Penataan Tata Ruang dengan Minat Baca Pengguna Perpustakaan

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Minat_Pengunjung_Perpustakaan	<--	Tata_Letak	,426	,097	4,413	** *	par_7

Sumber: SEM dengan AMOS statistical outputs (2019)

Pada penelitian ini, variabel tata letak (*Layout*) memiliki 4 indikator. Diantara keempat indikator, nilai *confirmatory factor analysis* (CFA) tinggi. Ketinggian rak koleksi umum dan koleksi buku pelajaran sudah sesuai dengan tinggi rata-rata & Jumlah meja dan kursi cukup memadai sehingga anda dapat leluasa (0,81), diikuti Pencahayaan di perpustakaan mencukupi kebutuhan pengguna 0,57 dan Penataan ruang pada ruang koleksi referensi ditata dengan baik sehingga membuat saya betah berada di perpustakaan (Model Gambar 3)

Gambar : 3
Parsial Model Testing Penataan Tata Ruang terhadap Minat Baca Pengguna Perpustakaan



Sumber: AMOS Output (2019)

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis dengan parsial, kedua variabel dependen yaitu koleksi buku dan tata letak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji smultan pengaruh variabel anteseden (X) ke variabel konsekuensi (Y).

4. Hubungan Koleksi Buku, Tata Letak dengan Minat Pengunjung Perpustakaan

Hasil penelitian menyatakan bahwa koleksi buku dan tata letak sangat berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkunjung ke perpustakaan dengan nilai CR 4,512 dan 4,44 untuk masing-masing hipotesis dapat dilihat pada tabel 7.

Table.7
Regression Weights

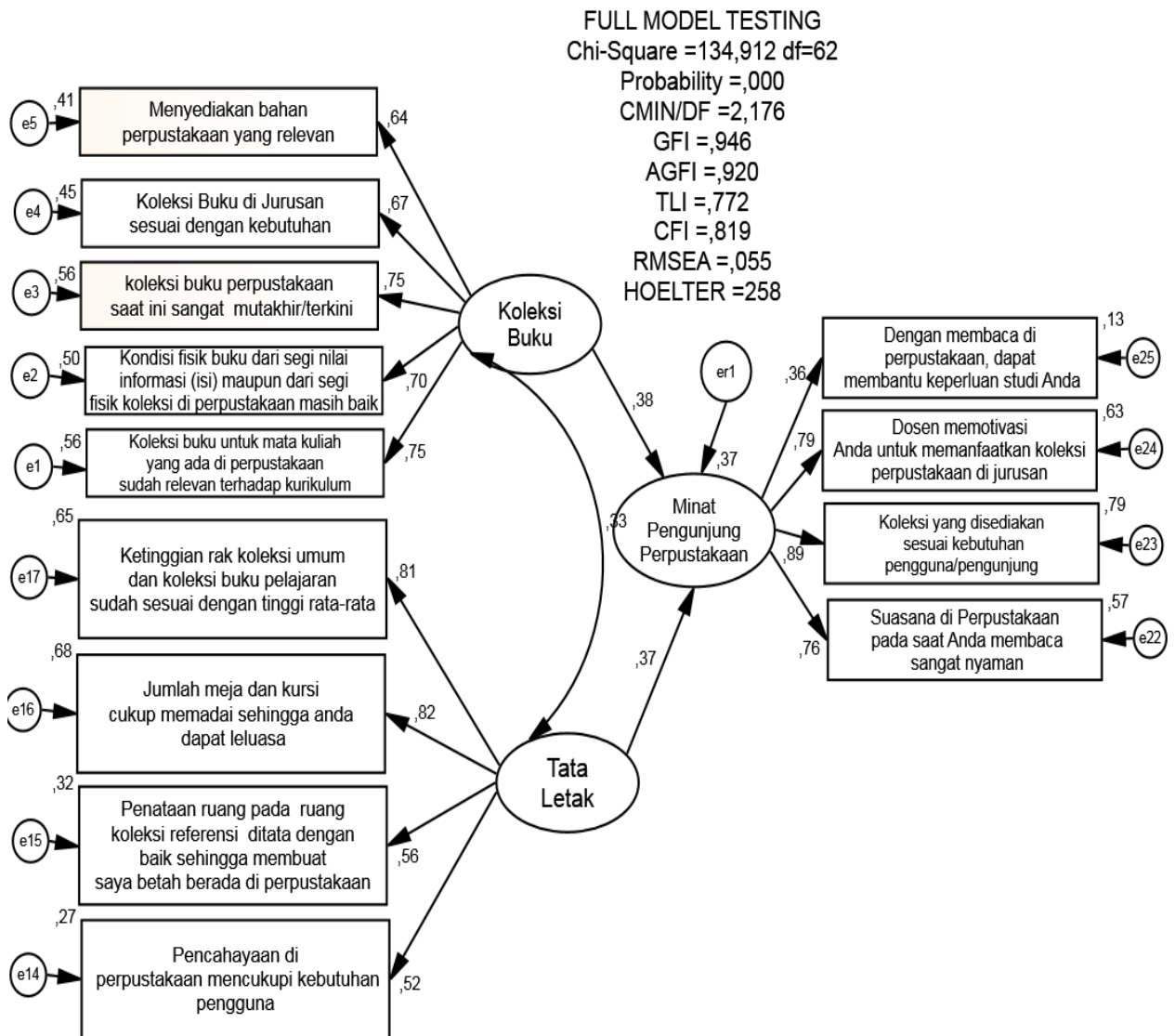
			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label	H
Minat Pengunjung Perpustakaan	<---	Tata Letak	,339	,082	4,144	***	par_11	Diterima
Minat Pengunjung Perpustakaan	<---	Koleksi Buku	<u>.181</u>	,040	4,512	***	par_12	Diterima

Sumber: Sem dengan AMOS statistical outputs (2019)

Selanjutnya dilakukan uji full model testing sebagaimana terlihat pada gambar 4. Pada uji full model testing terlihat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan ketika variabel diuji secara parsial dan smultan. Nilai CR Hubungan Koleksi Buku dengan Minat Pengunjung Perpustakaan terlihat lebih tinggi ketika diuji secara parsial yaitu nilai CR 5,249 dibandingkan dengan nilai CR secara smultan 4,144, namun hasil uji statistik menyatakan bahwa tidak ada perbedaan uji arisial dan uji smultan.

Begitu juga dengan uji variabel tata letak dengan minat pengunjung perpustakaan nilai CR 4,413 (parsial) dan 4,512 (uji smultan) tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa, pengaruh koleksi buku dan tata letak memiliki dampak yang signifikan jika dilakukan uji parsial maupun secara holistik atau smultan.

Gambar : 4
Full Model Testing



Sumber: AMOS Output (2018)

Untuk mengetahui baik tidaknya sebuah model bisa dilihat dari tiga uji yaitu *absolute*, *incremental* serta *parsimony fit measures*. Dari kategori absolute fit measure yaitu: *CMIN/DF* (*The Minimum Sample Discrepancy Function Divide With Degree of Freedom*), *RMSEA* (*Root Mean Square Error Approximation*), *GFI* (*Goodness of Fit Index*), *Chi-squared* (χ^2), dan *P(probability)*. Berdasarkan cut off value atau rule thumbs, hasil penelitian menunjukkan semua indikator model fit atau daapt diterima.

Table 8:
Ringkasan Evaluasi Kesesuaian Model (Goodness of Fit Indexes) *Absolute, Incremental, Parsimony Fit Measures*

Goodness of Fit Indexes S			
ABSOLUTE FIT MEASURE	Cut of Value/Rule of Thumb	Hasil Penelitian	Measurement of Fit
• CMIN/DF (<i>The Minimum Sample Discrepancy Function Divide With Degree of Freedom</i>)	≤ 2	5,508	Fit
• RMSEA (<i>Root Mean Square Error Approximation</i>)	$\leq 0,08$	0,055	Fit
• GFI (Goodness of Fit Index)	$\geq 0,90$	0,946	Fit
• <i>Chi-squared (χ^2)</i>	<i>0,0006</i>	<i>134,912</i>	Fit
• <i>P(probability)</i>	$\geq 0,05$	<i>0,000</i>	
INCREMENTAL FIT MEASURES			
• AGFI (<i>Adjusted Goodness of Fit Index</i>)	≥ 090	0,920	Fit
• TLI (<i>Tucker Lewis Index</i>)	$\geq 0,95$	0,972	Fit
• NFI	$\geq 0,95$	0,911	Fit
• CFI (<i>Comparative Fit Index</i>)	$\geq 0,95$	<i>0,919</i>	Fit
PARSIMONY FIT MEASURES			
• PNFI (<i>Parsimonious Normal Fit Index</i>)	$\geq 0,95$	<i>0,972</i>	Fit
• PGFI (<i>Parsimonious Goodness-of Fit Index</i>)	$\geq 0,95$	<i>0,958</i>	Fit
• Hoelter	Hoelter \geq dari jumlah sampel	291	Fit

Source: AMOS Output (2019)

Untuk menguji sebuah model bagus atau marginal, bisa diukur dari *absolute, incremental* dan *parsimony fit measures*, semua indikator yang ada dalam model dapat dikatakan fit setelah memenuhi rule of thumb, khususnya *absolute fit measures*. Sehingga dengan demikian model penelitian ini dikatakan fit.

Untuk kategori *incremental fit measures* yang diukur dengan AGFI (Adjusted Goodness of Fit Index), TLI (Tucker Lewis Index), NFI, dan CFI (Comparative Fit Index) juga menunjukkan kategori fit.

Tabel 9
Variables, Standardized Loading, α , Error, CR and EVA

Variabels	Variables and indicators	Std Loadings	α	Error	CR	EVA
Koleksi Buku (Books Collection)	Koleksi Buku (<i>Books Collection</i>)		.85		0,59	0,86
	• Menyediakan bahan perpustakaan yang relevan	0,64		0,41		
	• Koleksi Buku di Jurusan sesuai dengan kebutuhan	0,67		0,45		
	• koleksi buku perpustakaan saat ini sangat mutakhir/terkini	0,75		0,56		
	• Kondisi fisik buku dari segi nilai informasi (isi) maupun dari segi	0,70		0,50		
	• Koleksi buku untuk mata kuliah yang ada di perpustakaan	0,75		0,56		
Tata K Letak (Office Layout)	Tata Letak (<i>Office Layout</i>)		.84		0,56	0,83
	• Ketinggian rak koleksi umum dan koleksi buku pelajaran	0,81		0,68		
	• Jumlah meja dan kursi cukup memadai sehingga anda	0,82		0,32		
	• Penataan ruang pada ruang koleksi referensi ditata dengan baik sehingga membuat saya betah berada di perpustakaan	0,56		0,32		
	• Pencahayaan di perpustakaan mencukupi kebutuhan	0,52		0,27		
Minat Berkunjung (intente to Vsisit)	Minat Berkunjung (<i>Intense to Visit</i>)		0,90		0,57	0,79
	• Dengan membaca di perpustakaan, dapat membantu keperluan studi Anda	0,68		0,13		
	• Dosen memotivasi Anda untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan di jurusan	0,79		0,63		
	• Koleksi yang disediakan sesuai kebutuhan pengguna/pengunjung	0,89		0,79		
	• Suasana di Perpustakaan pada saat Anda membaca sangat nyaman	0,76		0,57		

Semua indikator diukur dengan liker scale sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (5)

Sumber: Analisis statistical outputs (2019)

Berdasarkan analisis statistical output Standardized Loading, α , Error, CR dan EVA pada penelitian ini menunjukkan bahwa semua indikator telah memenuhi rule of thumbs. Standardized Loading factors untuk semua variabel juga mengerucut (convergent) diatas 0,6, hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa semua responden memiliki opini yang sama terhadap topik penelitian. tingkat α juga hampir mencapai 1,00 dan bisa dikatakan valid. Nilai CR menunjukkan nilai skor yang tinggi diatas 0,5

demikian juga dengan EVA. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator merupakan cerminan dari variabel serta dimensi valid dan reliable.

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduwan (2004), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang valid berarti memiliki validitas tinggi. Adapun dalam penelitian ini uji validitas instrumen terdiri dari 3 variabel yaitu variabel koleksi bahan pustaka, variabel penataan tata ruang dan minat baca pengguna.

Sedangkan Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2010). Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Uji Reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan bab-bab terdahulu, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut,

1. Tanggapan Responden dengan variabel koleksi bahan pustaka secara rata-rata berkategori baik yaitu dengan indeks 3,73. Sedangkan indikator yang terendah dari variabel Koleksi Bahan Pustaka ini adalah indikator yaitu *“Apakah Pustakawan memberikan bimbingan pemanfaatan perpustakaan”* sebesar 3,16 (Cukup). Penyebab dari rendahnya indikator ini disebabkan oleh kurang memahaminya staf petugas di perpustakaan dalam melayani mahasiswa berkaitan dengan pustakawan.
2. Tanggapan Responden dengan variabel Penataan Tata Ruang secara rata-rata berkategori baik yaitu dengan indeks 3,56. Sedangkan indikator yang terendah dari variabel Penataan Tata Ruang ini adalah indikator yaitu *“Jumlah meja dan kursi cukup memadai sehingga anda dapat leluasa memilih ingin duduk dimana saja walaupun sedang banyak pengunjung lain.”* sebesar 2,80 (Cukup). Penyebab dari rendahnya indikator ini disebabkan oleh ruangnya kurang memadai, sehingga meja kursi yang ada menjadi sempit dan mahasiswa yang berkunjung tidak bisa dalam jumlah yang banyak.
3. Tanggapan Responden dengan variabel Minat Baca Pengguna secara rata-rata berkategori baik yaitu dengan indeks 3,73. Sedangkan indikator yang terendah dari variabel minat baca pengguna ini adalah Indikator *“Tata letak ruangan perpustakaan membuat Anda betah membaca”* sebesar 3,15. Penyebab dari rendahnya indikator ini disebabkan oleh penataan tata ruang yang kurang memadai, ruangan perpustakaan tidak standar.
4. Analisis secara kuantitatif menghasilkan bahwa koleksi berbagai macam buku dan literatur di berbagai bidang ilmu ternyata dapat meningkatkan minat pembaca (mahasiswa, dosen) dilingkungan jurusan Administrasi Bisnis untuk mengunjungi dan membaca di perpustakaan. Dengan adanya koleksi buku-buku mutakhir secara signifikan dapat meningkatkan minat pembaca berkunjung ke perpustakaan Hasil penelitian ini didukung oleh Jamaluddin (2017) yang menyatakan bahwa ketersediaan koleksi buku berpengaruh secara signifikan terhadap kunjungan pemustaka di perpustakaan.

B. Saran

1. Hasil penelitian saat ini memberikan rekomendasi bahwa dalam meningkatkan minat pembaca berkunjung ke perpustakaan hal yang paling utama dilakukan adalah memperbanyak koleksi-koleksi buku dari berbagai latar ilmu baik yang sifatnya buku ilmiah maupun populer.
2. Penataan tata letak ruangan, meja, kursi, rak, cahaya serta warna ruangan juga perlu untuk dipertimbangkan. mengingat ada beberapa indikator yang dinilai oleh pengguna kurang memuaskan.
3. Untuk melakukan penelitian yang akan datang, dengan melakukan studi pustaka, perlu ditambah beberapa variabel seperti online access (akses online), media availability (ketersediaan media seperti komputer untuk mengakses informasi dan data yang mau dicari), Layanan Jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (1987). *Penelitian, Prosedur dan strategi*. Bandung: Bina Aksara
- Anugrah, Dexa. (2013) “*Penataan Ruang di Perpustakaan Umum Kota Solok*”.
Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.
- Azrin Khalida (2013), Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1979). *Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Perpustakaan Perguruan Tinggi : Buku Pedoman*, ed. ketiga. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Fahmi, Yusri. (2013)“*Desain Gedung Perpustakaan Perguruan Tinggi*”. Jurnal Khizanah Al-Hikmah.
- Ibrahim, Andi. (2014). *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*. Jakarta: Gunadarma Ilmu.
- Jamaluddin N. (2017):” Pengaruh Ketersediaan Koleksi Thadap Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar” Thesis.
- Lasa HS (2005) *Membina Perpustakaan Madrasah & Sekolah Islam*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Mahmudin. (2006). Pengantar Ilmu Perpustakaan <<http://www.ipi.or.id/unpas/materio-07-06-unpas-rev.doc>> 20/10/2008.
- Mudjito. (1994). *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Napitupulu, Priskilla Ebenancy E. (2009), *Hubungan Ketersediaan Koleksi Buku di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara dengan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan pada USU*.
- Ohoiwutun EV, dkk (2014)“*Pengaruh Manajemen Koleksi Perpustakaan terhadap Minat Baca Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado*”.
- Perpustakaan Nasional. (1999). *Pedoman Umum Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI Bagian Proyek Pengembangan Sistem Nasional Perpustakaan.
- Prastowo, Andi (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva press.

- Purwanti, Sri (2007) *Tata Ruang, Perabot dan Perlengkapan Perpustakaan Sekolah*. Surabaya: Mimbar Pustaka.
- Rasto (2015), *Manajemen Perkantoran Paradigma Baru*, Alfabeta Bandung.
- Riduwan, 2004, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Ghalia Indonesia Jakarta
- Rusli NA (2016), *Manajemen Tata Ruang Perpustakaan di Pesantren Madani Alauddin Pao-Pao Fakultas Adab dan Humaniora Uin Alauddin Makassar*.
- Sadirman. (1990). *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sedarmayanti (2001) *Dasar-dasar Pengetahuan tentang: Manajemen Perkantoran*. Bandung: Mandar Maju.
- Sholikhah NF (2014), *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Vii dan VIII di SMP N 1 Piyungan*.
- Singarimbun, Masri, dan Sofian Efendi. (1999). *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta
- Siregar, Belling. (1999) *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*. Medan: Proyek Pembinaan Perpustakaan Sumatera Utara.
- Siregar R A (2008), *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi* , Perpustakaan dan Sistem Informasi Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono, (2007), *Metode Penelitian Adminstrasi*, Alfabeta Bandung
- Suharsimi, 2010, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta Jakarta
- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumardji, P. (1988). *Perpustakaan: Organisasi dan Tatakerjanya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suprianto J, (1998), *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 2*, Edisi kelima, Erlangga Surabaya.
- Sutarno NS. (2004). *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji (2011), *Perpustakaan dan Buku*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Undang –Undang RI Nomor 43 Tahun (2007) Tentang Perpustakaan. Jakarta: TamitaUtama, 2009.
- Wijayanti, Tri. (2007). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Teks Bahasa Inggris Siswa Kelas XI SMU N 9 Jogjakarta Melalui Story Telling*. <www.uny.ac.id/akademik/sharefile/files/EDURE_research.rtf_110620079033

Lampiran 1

**KUESIONER PENELITIAN
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS POLNEP
TAHUN 2019**

**ANALISIS PENGARUH KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DAN PENATAAN TATA RUANG TERHADAP
MINAT BACA PENGGUNA PERPUSTAKAAN PADA JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK (POLNEP)
TAHUN 2019**

Kepada Yth.

Mahasiswa, Dosen, dan Staf pada Jurusan Administrasi Bisnis Polnep
Di. Tempat.

Assamualaikum Wr. Wb
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh dosen Polnep (Jurusan Administrasi Bisnis), sebagai salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berjudul, ***“Analisis Pengaruh Koleksi Bahan Pustaka dan Penataan Tata Ruang Terhadap Minat Baca Pengguna Perpustakaan Pada Jurusan Administrasi Bisnis Polnep”***. Maka kami sebagai peneliti mohon bantuan Bapak/Ibu/Mahasiswa untuk mengisi kuesioner dengan memilih jawaban yang disediakan sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini.

Terima kasih atas kesedian Bapak/Ibu yang telah berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan Bapak/Ibu .

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Peneliti,

Dr. Abdullah

Meizi Fahrizal, SE, MSi

Dr. Dedi Herdiansyah

A. Petunjuk

1. identitas bapak/ibu/Mhs boleh diisi atau tidak
2. Kuesioner ini semata-mata untuk keperluan akademis, mohon dijawab dengan jujur
3. Jawablah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban, kemudian berilah tanda silang (X) pada jawaban bapak/ibu pada kolom yang tersedia.
 - a. **SS** Sangat Setuju
 - b. **S** Setuju
 - c. **KS** Kurang Setuju
 - d. **TS** Tidak Setuju
 - e. **STS** Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Pangkat/Golongan (Untuk Dosen & Staf) :
4. NIM :
5. Prodi :
6. Semester :

C. Kuesioner

1. Koleksi Bahan Pustaka

NO	Item Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Perpustakaan Jurusan menyediakan bahan perpustakaan yang relevan (sesuai) dengan kebutuhan					
2	Koleksi Buku di Jurusan sesuai dengan kebutuhan anda					
3	koleksi buku perpustakaan saat ini sangat mutakhir/terkini 10 tahun terakhir (up to date)?					
4	Kondisi fisik buku dari segi nilai informasi (isi) maupun dari segi fisik koleksi di perpustakaan masih baik					
5	Koleksi buku untuk mata kuliah yang ada di perpustakaan sudah relevan terhadap kurikulum					
6	Apakah Pustakawan membantu Saudara ketika Saudara mendapat kesulitan dalam memanfaatkan koleksi buku perpustakaan?					
7	Apakah Pustakawan memberikan bimbingan pemanfaatan perpustakaan?					
8	Apakah sistem pelayanan yang diterapkan perpustakaan mempermudah Saudara dalam memanfaatkan koleksi buku?					

2. Tata Ruang

NO	Item Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Keadaan sekitar ruang perpustakaan bersih dengan penataan yang rapi					
2	Sirkulasi udara di area perpustakaan diatur dengan baik					
3	Warna dinding ruangan perpustakaan dicat dengan warna yang menarik					
4	Pencahayaan di perpustakaan mencukupi kebutuhan pengguna					
5	Penataan dan penempatan barang barang/perabot perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dalam penataan perpustakaan					
6	Penataan ruang pada area kerja (layanan sirkulasi) dalam ruang perpustakaan tertata dengan baik sehingga membuat saya leluasa bergerak					
7	Penataan ruang pada ruang koleksi referensi ditata dengan baik sehingga membuat saya betah berada di perpustakaan					
8	Jumlah meja dan kursi cukup memadai sehingga anda dapat leluasa memilih ingin duduk dimana saja walaupun sedang banyak pengunjung lain.					
9	Ketinggian rak koleksi umum dan koleksi buku pelajaran sudah sesuai dengan tinggi rata-rata tubuh sehingga memudahkan anda untuk menjangkau koleksi di rak paling atas					
10	Suhu diruang perpustakaan sudah baik sehingga membuat anda tidak pengap					

3. Minat Baca

NO	Item Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Dengan membaca di perpustakaan, dapat membantu keperluan studi Anda					
2	Dosen memotivasi Anda untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan di jurusan					
3	Penerangan di ruangan perpustakaan sangat mendukung Anda untuk membaca					
4	Tata letak ruangan perpustakaan membuat Anda betah membaca					
5	Suasana di Perpustakaan pada saat Anda membaca sangat nyaman					
6	Koleksi yang disediakan sesuai kebutuhan pengguna/pengunjung					
7	Apakah petugas perpustakaan ramah, sabar, dalam melayani perpustakaan					

Lampiran 2 Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti

Biodata Ketua Peneliti

I. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap(gelar)	Dr. Abdullah, SE.,MM
1.2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
1.3	NIP	196309061998021001
	NIDN	0006096309
1.4	Tempat/Tanggal Lahir	Pontianak, 6 September 1963
1.5	Alamat Rumah	Jl. Batas Pandang Jalur 4 No 2
1.6	Nomor Telepon/Faks	-
1.7	Nomor HP	08164987106
1.8	Alamat Kantor	Jl. Ahmad Yani Pontianak
1.9	Nomor Telepon/Fax	(0561) 768520
1.10	Alamat e-mail	Abdul_polnep2@yahoo.co.id
1.11	Mata Kuliah Yang diampu	1. MSDM 2. Manajemen 3. Keuangan 4. Simulasi Bisnis 5. Pengadaan Barang & Jasa 6. Teori Pengambilan Keputusan

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1 Program	S-1	S-2	S-3
2.2 Nama PT	UNTAN	UNTAN	UNIBRAW
2.3 Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen	Manajemen
2.4 Tahun Masuk	1983	2003	2009
2.5 Tahun Lulus	1988	2005	2012
2.6. Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Analisis Rentabilitas pada PD Mukim Pontianak	Analisis Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen Polnep	Insentif Sebagai Anteseden Usaha Serta Peran Moderasi Efikasi Diri dan Motivasi Tugas Dalam Pengaruh Usaha Terhadap Kinerja Tugas (Studi Eksperimen Pada Politeknik Negeri Pontianak)
2.7. Nama Pembimbing/Promotor	Amry Machyus	Riyadi Wirawan	Armanu Thoyib

III. PENGALAMAN PENELITIAN

NO	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Jt Rp)
1	2018	Pengembangan Model Kualitas Layanan Transportasi Online di Indonesia	Hibah penelitian PNBP	-
2	2017	Pengaruh Diklat dan Motivasi Kerja Dengan Variabel Penempatan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan di Polnep	Hibah penelitian PNBP	-
3	2016	Analisis Iplementasi Struktur Organisasi Kantor Kepala Desa Pasir Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah	Hibah penelitian PNBP	-
4	2014	Penggalian Strategi Keunggulan Bersaing Berkelanjutan (Sustainable Competitive Advantage) Melalui Konsep Model Kualitas Layanan (Service Quality) Di Kampus Politeknik Negeri Pontianak: Melalui Perspektif Mahasiswa	Hibah penelitian PNBP	-
5	2013	Upaya Perbaikan Kegiatan Penataan Arsip Guna Mendukung Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Kantor Camat Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya	Hibah penelitian PNBP	-
6	2012	Analisis Beban Kerja Tenaga Kependidikan Jurusan Administrasi Bisnis Polnep	PNBP	11.600.000
7	2007	Dampak Pelatihan Dosen Terhadap Kegiatan Proses Belajar Mengajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak, tahun 2007	PNBP	10.000.000

IV. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	Tahun	Judul PKM	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Jt Rp)
1	2018	Budi Daya Perikanan Bagi Pondok Pesantren / Ma'had Tanfidz Qur'an Darul Hasan Kec. Pontianak Selatan Jalan Bina Jaya 2	Hibah PNBPNBP	-
2	2018	PKM Kelompok PKK dan Kelompok Tani Lidah Buaya Dusun Sidomulyo Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat.	Hibah Dikti	-
3	2017	IbM Desa Jeruju Besar Dengan Varian Pangan Olah Berbasis Kelapa	Hibah Dikti	-
4	2016	Peningkatan Kinerja Layanan Staf Melalui Penataan Arsip di Kantor Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap	Hibah penelitian PNBPNBP	-
5	2014	Meningkatkan Kapasitas Masyarakat Dalam Pemasaran Produk Lokal	Hibah penelitian PNBPNBP	-
6	2013	Menumbuhkan Semangat Berwirausaha Kepada Siswa Siswi SMA Negeri 9 Pontianak	DIPA	10.000.000
7	2013	Pelatihan Pemasaran Bagi Masyarakat Desa Sungau Limau dan Sungai Bundung Kec Sungai Kunit Kabupaten Pontianak Kalbar	DIPA	10.000.000

V. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Vol /No	Nama Jurnal
1	2012	What Kind of Financial Incentives Do Public Employees Value Most?		<i>Presented at the: 2012 SIBR Conference on Interdisciplinary Business and Economics Research, 7th-9th June 2012, Bangkok</i>
2	2009	Pengaruh Pelatihan dalam rangka Peningkatan keterampilan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Dosen pada Jurusan Administrasi Bisnis, Poltek Negeri Pontianak,		di Publikasikan di Jurnal Aplikasi manajemen (JAM), edisi Pebruari 2009, Terakreditasi SK Dirjen DIKTI No. 43/DIKTI/Kep/2008

VI. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No	Tahun	Judul Buku/Diktat	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2016	Buku Ajar MSDM (Kalangan Sendiri)	113	-
	2016	Keuangan (Kalangan Sendiri)	102	-
	2016	Teknik Pengambilan Keputusan (Kalangan Sendiri)	100	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah.

Pontianak, Desember 2019
Ketua Tim Peneliti,

Dr. Abdullah, SE., MM
NIP. 196309061998021001

Lampiran 2. Biodata Anggota Penelitian

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Meizi Fahrizal, SE, M.Si
2.	Jenis kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP	196805191996031002
5.	NIDN	0019056807
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Pontianak, 19 Mei 1968
7.	E-mail	Meizi.fahrizal@yahoo.co.id
8.	Nomor Telepon/HP	08164987105
9.	Alamat kantor	Jl. Jenderal A. Yani Pontianak
10.	Nomor Telepon/Faks	0561-736180 / 0561-740143
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	D3 = 25 orang, D4 = 5 orang
12. Mata Kuliah yang Diampu		1. Manajemen Kearsipan
		2. MICE
		3. Formulasi Kebijakan Publik
		4. Implementasi Kebijakan Publik

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
Bidang Ilmu	Studi Pembangunan	Administrasi Negara/Kebijakan Publik
Tahun masuk-lulus	1987 – 1992	2004 – 2006
Judul Skripsi Tesis	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tamatan SLTA Mencari Mencari Kerja di Kota Pontianak	Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Politeknik Negeri Pontianak

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2012	Upaya Perbaikan Penataan Arsip Guna Mendukung Pelayanan Administrasi Kependudukan pada Kantor Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya	BOPTN	20.000.000,-
2.	2011	Perancangan Tempat Penyimpanan Arsip In-Aktif Guna Mendukung Pelaksanaan Penyusutan Arsip Pada Kantor Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten	DIPA Politeknik Negeri Pontianak	13.000.000,-
3.	2010	Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberian Beasiswa BBM dan PPA Pada prodi Administrasi Bisnis Polnep	DIPA Politeknik Negeri Pontianak	6.000.000,-
4.	2009	Proses Pengendalian Arsip Pada bagian Administrasi Umum Keuangan dan Kepegawaian Politeknik Negeri Pontianak	PNBP Jurusan Administrasi Bisnis Polnep	4.285.000,-
5.	2008	Penataan Ulang Arsip Pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak	PNBP Jurusan Administrasi Bisnis Polnep	9.200.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Sumber Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2013	<i>Short Course</i> Manajemen Kearsipan Bagi Para Guru dan Staf SD Swasta Islamiyah Pontianak	BOPTN	10.000.000,-
2.	2012	Penyuluhan Perawatan dan Pengamanan Arsip Kepada Tenaga Administrasi Desa Se Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya	PNBP Jurusan Administrasi Bisnis Polnep	10.000.000,-
3.	2010	Sosialisasi dan Sinergi Hasil Penelitian UPPM Polnep pada Lembaga Pengembangan Masyarakat (LPM) Equator Cabang Kalimantan Barat	PNBP Jurusan Administrasi Bisnis Polnep	6.000.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberian Beasiswa BBM dan PPA pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak	EKSOS Jurnal Ekonomi dan Sosial	Volume 7 / Nomor 1 / tahun 2011
2.	Rancangan Tempat Penyimpanan Arsip pada Kantor Kelurahan Siantan Tengah Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak	Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika	Volume 3 / Nomor 3 / Tahun 2005

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Modul Diklat Manajemen Kearsipan	2011	29 halaman	Badan Pendidikan dan Pelatihan Propinsi Kalimantan Barat

H. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No.	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	Belum ada			

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul / Tema /Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	Penyusunan Kurikulum Diklat Manajemen Kearsipan Tingkat Propinsi Kalimantan Barat	2010	Badan Pendidikan dan Pelatihan Propinsi Kalimantan Barat	Belum dilakukan evaluasi

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Satyalancana Karya Satya	Presiden Republik Indonesia	2007
2.	Piagam Penghargaan	Politeknik Terpikat Sambas	2008
3.	Piagam Penghargaan	Dinas Propinsi Kalimantan Barat	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian terapan.

Pontianak, Desember 2019

Anggota Tim Peneliti,

(Meizi Fahrizal, SE, M.Si)

Lampiran 2 Anggota Penelitian

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Dedi Herdiansyah
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	19751009 200112 1 003
5	NIDN	0009107505
6	Tempat Tanggal Lahir	Singkawang, 09 Oktober 1075
7	Email	herdiansyahdedi@yahoo.com
8	Nomor Telepon/Hp	081345521401
9	Alamat Kantor	Politeknik Negeri Pontianak, Jalan Ahmad Yani Pontianak, Kalbar
10	Nomor Telepon/Fax	0561-768520
11	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Kewirausahaan
		2. Pengantar Manajemen
		3. Pelayanan Publik
		4. Komunikasi Bisnis
		5. Pengantar Bisnis
		6. Administrasi Kependudukan

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Tanjungpura	Universitas Gajahmada	Universitas Brawijaya
Bidang Ilmu	Ilm Ekonomi dan Studi pembangunan	Ilmu Manajemen	Ilmu Manajemen
Tahun Masuk-Lulus	1993-1998	1999-2001	2009-2012
Judul Skripsi, Tesis, Disertasi	Analisis Tingkat Pendapatan Penjual Minuman Air Tebu di Kotamadya Pontianak.	Pengumuman Dividen Reguler Terhadap <i>Future Unexpected Earnings</i> : Suatu Penelitian Empiris Di Bursa Efek Jakarta (BEJ).	Pengembangan Konsep Kualitas layanan Dari Pengalaman Pelintas Batas: Studi di Pintu Perbatasan (<i>Border</i>) Entikong, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat)
Nama Pembimbing/Promotor	1. Hj. Wahdiah R., SE 2. Wahyudi, SE	1. Drs. R. Agus Sartono, MBA	1. Prof. Dr. Djumilah Zain, SE. 2. Prof. Armanu, SE., M.Sc., Ph.D dan 3. Dr. Fatchur Rohman, SE., M.Si

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp.)
1.	2017	Skenario Pembiayaan Mikro BUMDes Berbasis Potensielit Desa Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya	PNBP AB 2017	16.500.000,-
2.	2016	Indeks Kepuasan Mahasiswa dan Tenaga Pendidik Terhadap Kualitas Layanan Tenaga Kependidikan Jurusan Administrasi Bisnis POLNEP	PNBP AB 2016	10.000.000,-
3.	2015	Pengembangan Bahan Ajar Statistika Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Karakter <i>Entrepreneur</i> Mahasiswa Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Pontianak	DIPA Polnep 2015	65.000.000,-
4.	2015	Pemanfaatan Informasi Publik Oleh masyarakat Desa Sui Asam Untuk Perlindungan Hutan dan Lahan.	PNBP AB 2015	8.750.000,-
5.	2014	Penggalian Strategi Keunggulan Bersaing Berkelanjutan (<i>Sustainable Competitive Advantage</i>) Melalui Konsep Model Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>) Di Kampus Politeknik Negeri Pontianak: Melalui Perspektif Mahasiswa	PNBP AB 2014	14.940.000,-
6.	2013	Perbaikan Karakteristik Pati Jagung Varietas Tipikal Unggulan Kalimantan Barat Dengan Heat Mouisture Treatment Untuk Pembuatan Instant Starch Noodle	DIPA Polnep 2013	49.500.000,-
7.	2009-2012	Tugas Belajar pada PDIM (S-3) FEB Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur		

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp.)
1.	2017	Inisiasi Kewirausahaan Melalui Usaha Alternatif Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Masyarakat Secara Mandiri Pada Kelompok Tani Maju Bersama Kelurahan Setapak kecil, Kecamatan Singkawang Utara.	PNBP AB 2017	18.200.000,-
2.	2016	Mewujudkan Desa Tertib Administrasi Berbasis Aplikasi Pada Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat.	PNBP AB 2016	15.000.000,-
3.	2015	Peningkatan Kinerja Layanan Staf Melalui Penataan Arsip di Kantor Desa Punggur Kecil,	PNBP AB 2015	15.000.000,-

		Kecamatan Sungai Kakap.		
4.	2014	Strategi Bersaing Melalui Kemasan Produk.	PNBP AB 2014	15.000.000,-
5.	2013	Berwirausaha Sebagai Usaha Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Desa Sungai Bundung Kecamatan Sungai Kunyit).	DIPA Polnep 2013	10.000.000,-
6.	2013	Meningkatkan Kapasitas Masyarakat Dalam Pemasaran Produk Lokal.	PNBP AB 2013	10.000.000,-
7.	2013	IbM. Diversifikasi Ubi Kayu dan Pisang Di Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat.	DIPA Polnep 2013	40.000.000,-
8.	2013	Pelatihan Membentuk Karakter, Motivasi dan Ketrampilan Berwirausaha Pada Siswa Siswi SMK Bina Khatulistiwa, Kabupaten Kubu Raya.	PNBP AB 2013	10.000.000,-

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor Tahun
1.	Skenario Pembiayaan Mikro BUMDes Berbasis Potensial Desa Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.	Jurnal Inovasi dan Bisnis	ISSN: 2338-4880 Vol 5 No 2. Desember 2017.
2.	Implementasi pembelajaran Statistika Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Karakter Entreprenur Mahasiswa	Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi dan Multidisiplin (SIGIM #1)	ISBN: 979-602-74511-2-4 Oktober 2016.
3.	Persepsi Mahasiswa Terhadap Layanan Kualitas Staf Administrasi dan Teknisi Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Kota Pontianak.	Jurnal Akuntansi dan Manajemen PRESTASI.	ISSN:1411-1497 Vol 13 No 1. Juni 2014.
4.	Tahun 2009 sd 2012: Tugas Belajar pada PDIM (S-3) FEB Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur		

E. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Buku Ajar Pelayanan Publik (untuk kalangan sendiri)	2016	102	-
2	Buku Ajar Metode Penelitian (untuk kalangan sendiri)	2016	110	-

F. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Tema Jenis Rekayasa Sosial lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	--	

G. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satyalencana Karya Satya X Tahun	Presiden RI (Kepres)	2017
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Terapan.

Pontianak, Desember 2019
Anggota Tim Peneliti

Dr. Dedi Herdiansyah
NIP. 197510092001121003